



**PEMBELAJARAN TARI NUSANTARA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PANGKAH KABUPATEN
TEGAL**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni Tari

oleh

Alifiani Fodli
2501409111

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Tari Nusantara Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegalini* telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 3 Februari 2015

Moh. Hasan B., S.Sn.,M.Sn. (19660109199821001)
Dosen Pembimbing



Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum. (196210041988031002)
Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Tari Nusantara Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal* ini telah disetujui oleh panitia penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni pada tanggal 2 Maret 2015

Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd. (196812151993031003)
Ketua



Drs. Eko Raharjo, M. Hum. (196510181992031001)
Sekretaris



Dra. Malarsih, M.Sn. (196106171988032001)
Penguji I



Utami Arsih, S.Pd., M.A. (197001051998032001)
Penguji II



Moh. Hasan Bisri, S.Sn., M.Sn. (196601091998021001)
Penguji III/ Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (196008031989011001)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betanda tangan di bawa ini saya

Nama : Alifiani Fodli

NIM : 2501409111

Prodi Studi : Pendidikan Seni Tari

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : *Pembelajaran Tari Nusantara Dengan Menggunakan
Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1
Pangkajene Kepulauan Kabupaten Tegal*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan dan ringkasan yang semua sumbernya telah saya jelaskan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Februari 2015

Yang membuat pernyataan,



Alifiani Fodli
NIM 2501409111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak boleh dengki dan iri hati kecuali dalam 2 hal: iri hati terhadap orang yang dikaruniai harta dan dia selalu menginfiaqkannya pada malam hari dan siang, juga iri hati kepada yang diberi kepandaian membaca AL-Qur'an, dan dia membacanya setiap malam dan siang hari (H.R Bukhari dan Muslim).

Persembahan :

Rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karuniaNya skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Fodli dan Ibu Aminah
2. Adik-adikku tercinta, Azmi Melati Fodli dan Nur Afifah Fodli
3. Kepada teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan

Taufiq Hariyanto

Dianita Puspa Ayu Wardani

Abrilia Dwi Alfia Ningrum

Ayu Mustika Sari

Dwi Mustika

Riska Andri Setya Ningsih

Gadis Ayu Kartika Sari

Mohon maaf kepada sahabat yang tidak bisa disebutkan di dalam skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya karena skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan perijinan dalam penelitian skripsi ini.
3. Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum, ketua jurusan PSDTM Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dan arahan kepada mahasiswa PSDTM.
4. Moh. Hasan B., S.Sn.,M.Sn dosen pembimbing selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, masukan ide, dan koreksi dengan kesabaran dan kesungguhan selama proses penyelesaian Skripsi.
5. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan semua yang dibutuhkan dalam hidup, serta lantunan do'a demi keberhasilan pendidikan penulis
6. Taufiq Hariyanto yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman kos Cahaya Asri yang telah menemani selama kuliah dan memberikan kehidupan yang penuh warna dalam kehidupan di kos Cahaya Asri.

8. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat serta lindungannya kepada pihak-pihak tersebut dan membalasnya dengan balasan yang lebih baik serta semoga skripsi ini menjadi sebuah pengetahuan bagi pihak-pihak yang bersedia mempelajarinya.

Semarang, 26 Januari 2015



Alifiani Fodli
NIM 2501409111

ABSTRAK

Fodli, Alifiani. 2015. "Pembelajaran Tari Nusantara dengan menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal". Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Moh. Hasan B., S.Sn., M.Sn.

Penelitian ini mengenai pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran tari nusantara, penggunaan media audio visual ini karena untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran seni tari, selain itu juga media audio visual bisa membantu untuk siswa menjadi lebih mandiri dan lebih kreatif dalam pembelajaran tari menggunakan media audio visual. Media pengajaran audio visual merupakan alat bantu pengajaran yang digunakan guru untuk mempermudah penerimaan konsep dan gagasan pada siswa. Dengan penggunaan media audio visual di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal dapat mempengaruhi pembelajaran siswa karena siswa mengalami peningkatan nilai, dengan penggunaan media audio visual siswa menjadi lebih paham dengan materi yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Permasalahan penelitian adalah (1) Bagaimana pembelajaran tari nusantara di kelas XI SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal dan (2) Bagaimana pengaruh Media Audio Visual dalam pembelajaran tari nusantara di kelas XI SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran tari Nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran tari nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media audio visual di SMA Negeri Pangkah Kabupaten Tegal. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, Dokumentasi, Observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran. Peningkatan nilai siswa dengan menggunakan media audio visual meningkat sejumlah 60% dari 40 siswa pada kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah.

Saran peneliti adalah bagi guru hendaknya memberikan materi teori dengan memanfaatkan media audio visual, misalnya guru menjelaskan perlengkapan tari, tata riasnya, busana tari, dan menerangkan kembali materi yang ada di video, sedangkan untuk siswa diharapkan untuk memiliki video tari Mak Inang Pulau Kampai dan video tari Jaipong (Aduh Manis) sendiri, supaya bisa digunakan untuk belajar sendiri di rumah dan siswa wajib mempunyai sampur.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	8
1.5.Sistematika Skripsi.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pembelajaran	10
2.1.1 Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	17
2.1.2 Metode Pembelajaran Seni Tari.....	18
2.2. Seni Tari.....	21
2.3. Tari Nusantara	25
2.3.1 Tari Tunggal Nusantara	26
2.3.2 Tari Berpasangan dan Kelompok.....	26
2.4. Media Audio Visual.....	27
2.5. Pengaruh Media Audio Visual.....	29

2.6. Kajian Pustaka	32
2.7. Kerangka Fikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	37
3.2. Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.1 Teknik Wawancara.....	38
3.3.2 Teknik Observasi	39
3.3.3 Dokumentasi	41
3.3.4 Teknik Analisis Data.....	41
3.4. Teknik Keabsahan Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Ruang Kelas	45
4.1.2 Ruang Kepala Sekolah.....	46
4.1.3 Ruang Guru	47
4.1.4 Ruang Tata Usaha	47
4.1.5 Ruang UKS	48
4.1.6 Ruang Serbaguna	49
4.1.7 Ruang Seni Musik.....	50
4.1.8 Ruang Seni Tari	51
4.1.9 Ruang Osis	52
4.1.10 Perpustakaan	52
4.1.11 Ruang Konseling.....	53
4.1.12 Laboratorium.....	54
4.1.13 Ruang Kurikulum.....	55
4.1.14 Lapangan	56
4.1.15 Koperasi	58
4.1.16 Ruang Tamu	58

4.1.17 Gudang.....	59
4.1.18 Kantin.....	60
4.1.19 Kamar Mandi	61
4.1.20 Dapur.....	61
4.1.21 Tempat Parkir.....	62
4.1.22 Musholla	63
4.1.23 Pos Satpam.....	64
4.2. Profil Sekolah.....	65
4.2.1 Sejarah SMA Negeri 1 Pangkah	65
4.2.2 Visi dan Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Pangkah	67
4.3. Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Pangkah	68
4.4. Kondisi Guru SMA Negeri 1 Pangkah.....	69
4.5. Proses Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Pangkah	69
4.5.1 Perencanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri Pangkah.....	69
4.5.1.1 Menyusun Program Tahunan	69
4.5.1.2 Menyusun Program Semester	70
4.5.1.3 Silabus	70
4.5.1.4 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	70
4.5.2 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Pangkah.....	71
4.5.2.1 Guru	71
4.5.2.2 Siswa	71
4.5.2.3 Tujuan	72
4.5.2.4 Materi	72
4.5.2.5 Metode	72
4.5.2.6 Media Audio Visual.....	73
4.5.2.7 Evaluasi.....	74
4.5.3 Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Pangkah dengan Menggunakan Media Audio Visual	75
4.5.3.1 Kegiatan Pendahuluan	76

4.5.3.2 Kegiatan Inti	77
4.5.3.3 Mengamati	77
4.5.3.4 Menanya	79
4.5.3.5 Mengasosiasi	80
4.5.3.6 Kegiatan Penutup	80
4.6. Pengaruh Media Audio Visual	81
4.7. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Audio Visual	82
4.7.1 Faktor Pendukung Penggunaan Media Audio Visual	82
4.7.1.1 Guru	82
4.7.1.2 Siswa	83
4.7.1.3 Sarana dan Prasarana	83
4.7.2. Faktor Penghambat Penggunaan Media Audio Visual	84
4.7.2.1 Faktor Penghambat Penggunaan Media Audio Visual	84
4.7.2.1.1 Guru	84
4.7.2.1.2 Siswa	84
4.7.2.1.3 Sarana dan Prasarana	85
4.7.3. Hasil Evaluasi Pembelajaran	85
4.7.4. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran	85

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan	110
5.2. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gerbang Gedung SMA Negeri 1 Pangkah	53
Gambar 4.2 Denah Lokasi SMA Negeri 1 Pangkah	54
Gambar 4.3 Ruang Kelas XI MIPA 1	55
Gambar 4.4 Ruang Kepala Sekolah	56
Gambar 4.5 Ruang Guru	57
Gambar 4.6 Ruang Tata Usaha	58
Gambar 4.7 Ruang UKS	59
Gambar 4.8 Ruang Serba Guna.....	60
Gambar 4.9 Ruang Seni Musik	61
Gambar 4.10 Ruang Seni Tari.....	62
Gambar 4.11 Ruang OSIS.....	62
Gambar 4.12 Perpustakaan.....	63
Gambar 4.13 Ruang Konseling	64
Gambar 4.14 Laboratorium	65
Gambar 4.15 Ruang Kurikulum.....	66
Gambar 4.16 Lapangan Upacara.....	67
Gambar 4.17 Lapangan Bola	67
Gambar 4.18 Koperasi	68
Gambar 4.19 Ruang Tamu	69
Gambar 4.20 Ruang Gudang.....	70
Gambar 4.21 Kantin	71
Gambar 4.22 Kamar Mandi	71
Gambar 4.23 Dapur.....	72
Gambar 4.24 Tempat Parkir Siswa	73
Gambar 4.25 Musholla.....	74
Gambar 4.26. Pos Satpam	75
Gambar 4.27 Televisi	90
Gambar 4.28 Tape Recorder Sound	90
Gambar 4.29 Pembelajaran Siswa.....	94

Gambar 4.30 Pembelajaran Siswa.....	94
Gambar 4.31 Pembelajaran Siswa.....	95
Gambar 4.32 Pembelajaran Siswa.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Daftar Siswa Seni Tari SMA Negeri 1 Pangkah	79
Tabel4.6Daftar Perbandingan Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Audio Visual.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3. Surat Penelitian
- Lampiran 4. Certificate
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran,
Siswa
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran,
Siswa
- Lampiran 7. Matrik Pengumpulan Data
- Lampiran 8. Daftar Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pangkah
- Lampiran 9. Daftar Peserta Didik Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1
Pangkah
- Lampiran 10. Daftar Nilai Siswa Materi Mak Inang Pulau Kampai Sebelum
Menggunakan Media Audio Visual
- Lampiran 11. Daftar Nilai Siswa Materi Jaipong (Aduh Manis) Sesudah
Menggunakan Media Audio Visual
- Lampiran 12. Foto Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Dewi Pristianti Sahara, Siswa
Kelas XI, Sarana dan Prasarana.
- Lampiran 13. Matrik Pengumpulan data
- Lampiran 14. Nama-nama Siswa Kelas XI yang mengikuti pembelajaran Seni Tari
- Lampiran 15. Nilai Siswa
- Lampiran 16. RPP
- Lampiran 17. Silabus
- Lampiran 18. Program Semester
- Lampiran 19. Program Tahunan
- Lampiran 20. Surat Pernyataan telah melakukan penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. Mengingat hal tersebut, materi pendidikan perlu disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan sangat ditentukan oleh perencanaan pembelajaran yang matang. Suatu pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal apabila direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ada dan diharapkan bisa dijadikan pedoman bagi para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pelaksanaan bisa berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kerja kepada siswa untuk berpikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari (Darsono ,2000: 24). Dalam proses pembelajaran, komponen utama adalah guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah. Unsur-unsur yang terdapat dalam proses belajar mengajar adalah siswa dan guru. Siswa dengan berbagai macam karakteristiknya selalu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar.

Guru adalah unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya di tingkat institusional dan intruksional, sehingga tanggung jawab keberhasilan belajar mengajar tersebut berada di tangan seorang pendidik, dalam arti guru

harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga komponen-komponen yang diperlukan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat berinteraksi antara sesama komponen.

Pendidikan Seni Budaya dan keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional (Aesijah 2010: 59).

Secara konseptual kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagois, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya.

Peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini akan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan ketika mereka telah menyelesaikan pendidikan 12 tahun dan berpartisipasi penuh sebagai warga negara. Atas dasar pikiran itu maka konten pendidikan yang dikembangkan dari warisan budaya dan kehidupan masa kini perlu diarahkan untuk memberi kemampuan bagi peserta didik menggunakannya bagi kehidupan masa depan terutama masa dimana dia telah menyelesaikan pendidikan formalnya. Dengan demikian sikap, keterampilan dan pengetahuan yang menjadi konten pendidikan harus dapat digunakan untuk

kehidupan paling tidak satu sampai dua dekade dari sekarang. Artinya, konten pendidikan yang dirumuskan dalam standar kompetensi kelulusan dan dikembangkan dalam kurikulum harus menjadi dasar peserta didik untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan kehidupan mereka sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warganegara yang produktif serta bertanggung jawab di masa mendatang.

Sekolah Kategori Mandiri digulirkan oleh pemerintah sebagai implementasi dari PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan Republik Indonesia. Pengkategorian sekolah dilakukan dalam kategori Standar, kategori mandiri dan bertaraf Internasional. Bagi sekolah-sekolah yang sudah atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan dimasukkan kedalam Sekolah Kategori Mandiri, sedangkan bagi sekolah-sekolah yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan dimasukkan kedalam sekolah Standar. Dengan demikian sekolah kategori standar atau sekolah kategori mandiri didasarkan pada tingkat terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan, yaitu : standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri1 Pangkah Kabupaten Tegal melingkupi beberapa mata pelajaran seni, diantaranya seni rupa, seni musik, dan seni tari. Tujuan akhir dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari

adalah mampu berapresiasi dalam seni, mampu berekspresi dan berkreasi. Banyak manfaat yang diperoleh jika siswa mampu berkreasi dan berekspresi yaitu kreativitas siswa akan semakin berkembang, nilai estetika akan bertambah, dan kematangan bersikap khususnya dalam melestarikan seni budaya.

SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal, pembelajaran tari Nusantara di berikan kepada kelas XI, pemberian materi tari nusantara diorientasikan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal berjumlah sembilan kelas, dua jam mata pelajaran seni budaya dibagi menjadi tiga kelas yaitu seni rupa, seni musik, dan seni tari. Dari dua jam pelajaran tersebut pada kelas seni tari ada dua kelas yang digabung menjadi satu kelas, jumlah penggabungan dua kelas tersebut adalah 8 sampai 10 siswa.

Pada kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal diberikan materi tari nusantara, Tari Nusantara adalah tari-tarian yang berkembang di daerah nusantara. Tari nusantara dibedakan sesuai dengan jumlah penarinya yaitu tari tunggal, tari berpasangan dan tari berkelompok. Tari tunggal yaitu tari yang di tarikan oleh satu orang penari, tari berpasangan yaitu tari yang ditarikan oleh dua orang penari sedangkan tari kelompok yaitu tari yang di tarikan oleh tiga orang penari atau lebih.

Penelitian ini akan mengambil Sampel kelas XI karena hasil belajar para siswa sangat kurang, sehingga diharapkan dengan diterapkannya media audio visual pada kelas XI akan meningkat. Sebelum menggunakan media audio visual, SMA Negeri 1 Pangkah menggunakan metode demonstrasi. Demonstrasi dalam

hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan tentang suatu cara melakukan sesuatu.

Metode demonstrasi adalah metode membelajarkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan guru dengan menggunakan alat-alat bantu pembelajaran seperti benda-benda miniatur, gambar, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain. Meskipun penerapan media demonstrasi akan efektif dan merupakan proses pembelajaran yang terbaik bagi siswa, diduga ada faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu minat belajar siswa menggunakan media audio visual. Dalam pembelajaran ini agar dapat membantu siswa yang lain untuk mencapai sukses, maka demi membentuk proses pembelajaran yang dapat membuat siswa menerima adalah dengan menggunakan media audio visual.

Media Audio visual pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari sangat diperlukan, karena dengan asumsi bahwa audio visual yang dapat menampilkan demonstrasi mata pelajaran secara visual akan membuat siswa tertarik dan senang sehingga membantu siswa memecahkan sebuah materi. Demi menciptakan pembelajaran yang berporos pada siswa, guru sangat mengharapkan siswa mampu mengembangkan bakatnya di luar jam pelajaran sekolah. Namun untuk menciptakan keadaan tersebut, perlu ada stimulus yang nyata bagi siswa. Audio visual ini diharapkan mampu membuat siswa tertarik dan memahami

pelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran seni tari.

Berdasarkan kenyataan di atas maka jelas bahwa pembelajaran dengan menggunakan audiovisual dapat memberikan manfaat positif dalam proses belajar. Audio visual ini yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah media yang dikemas di dalam bentuk interaktif. Beberapa keuntungan pembelajaran dengan menggunakan Televisi seperti memberikan rangsangan dan motivasi untuk belajar, menciptakan efek audio dan visual, adanya konsep pemanggilan kembali konsep yang sudah tercatat, mendorong siswa untuk belajar aktif.

Adapun manfaat media audio visual dalam pembelajaran adalah Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa mencapai tujuan yang lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Diharapkan dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar seni tari.

Alasan penggunaan media audio visual diteliti dalam pembelajaran tari Nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal antara lain (1) Pembelajaran tari Nusantara menggunakan media audio visual yang dikemas dalam bentuk CD. (2) Media ini dijadikan pilihan pembelajaran seni tari dalam tari nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal karena media ini sudah tersedia di ruang media pembelajaran. (3) Penggunaan media audio visual

dikarenakan siswa sudah tidak asing lagi dengan media tersebut. (5) *audio visual* lebih mudah ditiru gerakannya dan dapat diulang-ulang dalam proses pembelajaran.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana pembelajaran tari nusantara di kelas XI SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh Media Audio Visual dalam pembelajaran tari nusantara di kelas XI SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menyelesaikan dan mencari jawaban atas masalah-masalah tersebut dengan upaya sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran tari Nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran tari Nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu seni budaya di bidang seni tari pada khususnya. Secara khusus penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang telah penulis teliti, penulis mendapat banyak informasi, data lisan, dan pemahaman mengenai pembelajaran menggunakan media audio visual di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah, Guru dan Siswa.

1.4.2.1 Bagi Peserta didik

1.4.2.1.1 Peserta didik dapat mengembangkan konsep pelajaran yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang optimal

1.4.2.1.2 Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi gerak tari nusantara

1.4.2.2 Manfaat bagi guru

1.4.2.2.1 Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang variatif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

1.4.2.2.2 Penggunaan media audio visual diharapkan guru dapat menjadi lebih bersemangat dalam memberikan materi kepada peserta didik.

1.4.2.3 Manfaat bagi Sekolah

1.4.2.3.1 Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tari nusantara sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran seni tari.

1.4.2.4 Manfaat bagi peneliti

1.4.2.4.1 Untuk mengetahui kondisi lingkungan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten Tegal

1.4.2.4.2 Untuk mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran tari nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal

1.4.2.4.3 Untuk mengetahui pengaruh media audio visual dalam pembelajaran tari nusantara terhadap hasil belajar peserta didik SMA kelas XI SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

1.5 Sistematika Skripsi

Dalam sistematika skripsi ini, penulis menyajikan secara keseluruhan dan secara singkat dengan maksud agar pembaca lebih mudah mengetahui tentang isi skripsi ini. Sistematika ini terdiri dari bagian yaitu:

1.5.1 Bagian awal skripsi, terdiri atas judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto persembahan, sari, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

1.5.2 Bagian isi skripsi, terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab IPendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab III Landasan Teori

Berisi pembelajaran, seni tari, tari nusantara, media audio visual, pengaruh media audio visual, kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian

Berisi pendekatan penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Memuat gambaran umum lokasi penelitian, dan Analisis Pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran Tari Nusantara pada siswa kelas IX di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan (berdasarkan hasil penelitian) dan saran (berdasarkan simpulan yang ada).

- 1.5.3 Bagian akhir terdiri dari: Daftar Pustaka, Daftar Informan, Daftar Wawancara dan Lampiran-Lampiran yang mendukung penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana 2001: 6). Perubahan dari hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Sutikno 2007: 6). Belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang ia dapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru (Yamin 2003: 99). Belajar merupakan suatu proses yang melibatkan manusia secara individu dimana seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam merubah perilaku yang relatif permanen yang terjadi karena hasil praktek atau pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan atau merupakan perubahan sikap dan pemahaman yang terus menerus, serta adanya respon terhadap stimulus dan dorongan psikologis seseorang untuk ingin tahu, ingin memecahkan masalah yang dihadapinya (Suratmi 2007:16).

Belajar adalah sama saja dengan latihan, sehingga hasil-hasil belajar akan tampak dalam keterampilan-keterampilan tertentu sebagai hasil latihan (Slameto 2013: 1).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2013:2).

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar mengajar yang di rancang dan dijalankan secara profesional. Kegiatan mengajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Mengajar merupakan suatu proses atau aktivitas mengorganisasi atau mengatur mengelola lingkungan sehingga menjadi suasana yang sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga menjadi proses yang menyenangkan. (Sutikno 2007: 7)

Menurut Gagne dalam (Dimiyati, Mudjiono 1994: 9) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Menurut Dimiyati, Mudjiono (1999) dalam (Sutikno 2014:11) pembelajaran dapat diartikan juga sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (Arief. S. Sadiman, et al., 1990). Iskandar, et al., (1995) mengartikan pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.

Pembelajaran menurut Winkel (1991) merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik. Degeng (1993) mengartikan pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan

pembelajar. Menurut Gagne dan kawan-kawan dalam Benny (2011), pembelajaran dapat didefinisikan sebagai serangkaian sumber belajar dan prosedur yang digunakan untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar.

Menurut Gagne, Briggs, dan Vager (1992) dalam (Sutikno 2014: 11) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pengertian pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pengertian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Rosdiani 2013: 2).

Pembelajaran yang berasal dari kata belajar mempunyai arti mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang diperoleh dari seseorang yang lebih mengerti dan mengetahui akan sebuah bahan atau materi (Hamalik 2008:36) mengatakan, bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau kegiatan, belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas yaitu mengalami, jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik 2008: 57). Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa

mampu mempengaruhi tingkahlaku siswa ke arah yang lebih baik. Proses belajar memerlukan sebuah komunikasi sendiri. Guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pikiran (Darsono 2000: 24). Pembelajaran adalah cara menjadikan orang belajar, artinya terjadi proses manipulasi lingkungan untuk memberi kemudahan orang belajar. Pembelajaran merupakan proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar (Jazuli 2008: 138). Menurut undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang memerlukan persiapan matang untuk mentransfer ilmu dari guru kepada peserta didik. Tim MKDK berpendapat bahwa : (1) pembelajaran upaya sadar dan sengaja, (2) pembelajaran merupakan pemberian bantuan yang memungkinkan siswa dapat belajar, (3) pembelajaran lebih menekankan pada pengaktifan siswa. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik (siswa) dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas utama guru adalah mengkondisikan pembelajaran sehingga terjadi interaksi antara lingkungan (faktor eksternal) dengan peserta didik (faktor internal) agar menghasilkan perubahan perilaku siswa yang diharapkan (Mulyasa, 2006: 156).

Ciri-ciri pembelajaran yaitu : (1) pembelajaran bertujuan untuk membentuk peserta didik dalam suatu perkembangan tertentu, dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian, sedangkan unsur yang lain sebagai pengantar dan pendukung, (2) Ada suatu prosedur yang didesain untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar tercapai tujuan secara optimal, maka diperlukan langkah-langkah sistematis dan relevan, (3) Ditandai dengan aktifitas anak didik baik secara fisik maupun mental yang aktif. Anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, (4) memiliki batas waktu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Batas waktu menjadi satu ciri yang tidak dapat ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan akan tercapai. (5) Ada evaluasi dari seluruh kegiatan belajar mengajar, karena evaluasi merupakan kegiatan penting yang tak bisa diabaikan. Setelah guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar, evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui tercapainya suatu tujuan yang sudah ditentukan (Tim MKDK 1996: 46).

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam membimbing dan arahan serta motivasi dari seorang guru (Yunus 2012: 3).

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “instruction”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran Psikologi *Kognitif-Wholistik*, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan

cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya, sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar. Hal ini seperti yang diungkapkan Gagne dalam (Sanjaya2005:78), yang menyatakan bahwa :

“instruction is a set of event that effect learners in such a way that learning is facilitated”.

Oleh karena itu menurut Gagne, mengajar atau “teaching” merupakan bagian dari pembelajaran (*intruction*), dimana peran guru lebih di tekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau di manfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.

Istilah “pembelajaran” yang lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa di posisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama, sehingga dalam *setting* proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pengajaran. Dengan demikian, kalau dalam istilah “mengajar (pengajaran)” atau “teaching” menempatkan guru sebagai “pemeran utama” memberikan informasi, maka dalam “instruction” guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, memanage berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajarisiswa.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

2.1.1 Prinsip-prinsip Pembelajaran

Menurut Sobry (2014: 15) Prinsip dikatakan juga landasan. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, maka pelaksanaan proses pembelajaran harus memenuhi prinsip-prinsip (Sobry 2014: 15) .

2.1.1.1 Pembelajaran berfokus pada peserta didik

2.1.1.2 Menyenangkan

2.1.1.3 Interaktif

2.1.1.4 Prinsip motivasi

2.1.1.5 Mengembangkan kreativitas, dan kemandirian peserta didik.

2.1.1.6 Pembelajaran terpadu, maksudnya pengelolaan pembelajaran dilakukan secara integratif.

2.1.1.7 Memberikan penguatan dan umpan balik

2.1.1.8 Prinsip perbedaan individual

2.1.1.9 Prinsip pemecahan masalah

2.1.1.10 Memanfaatkan aneka sumber belajar

2.1.1.11 Memberikan keteladanan

2.1.1.12 Mengembangkan kecakapan hidup

2.1.1.13 Prinsip belajar sambil mengalami

2.1.1.14 Menumbuhkan budaya akademis

2.1.1.15 Mengembangkan kerjasama dan kompetisi untuk mencapai prestasi

2.1.1.16 Belajar tuntas (mastery learning)

2.1.2 Metode Pembelajaran Seni Tari

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hamalik 2008: 26). Metode di perlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setiap pengajaran berakhir. Guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satupun metode mengajar (Djamarah 2000: 72).

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajarannya kepada siswa boleh terlebih dahulu menggunakan satu atau lebih metode (Hadikusuma 1999: 33). Metode pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Metode pembelajaran selalu diperlukan oleh guru disaat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “pembelajaran” berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang

dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan (Sobry 2014: 34).

2.1.2.1 Materi Pembelajaran Seni Tari

Materi pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran yang “dikonsumsi” oleh peserta didik. Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat, bahan ajar yang diterima anak didik hampir mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi dimasa depan (Sutikno 2007: 14). Materi pengajaran menurut Arikunto (1990:25) adalah unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran yang diupayakan dan dikuasai oleh anak didik, peserta didik akan bangkit bila suatu bahan diakarkan sesuai dengan kebutuhannya (Sutikno 2007: 14). Berkeyakinan bahwa minat seorang akan muncul bila terkait dengan kebutuhannya, sebuah materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik akan memotivasi anak didik dalam jangka waktu tertentu (Sutikno 2007: 15). Materi pengajaran merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pengajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran yang terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran (Hamalik 2008: 24).

2.1.2.1.1 Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada:

2.1.2.1.1.1 Mendidik dengan titikberat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.2.1.1.2 Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai

2.1.2.1.1.3 Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah, dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan (Slameto 2013: 97).

2.1.2.1.2 Peserta Didik atau Siswa

Peserta didik merupakan orang yang menerima ilmu pengetahuan yang belum diketahui oleh peserta didik dari seorang guru tanpa siswa guru bukan berarti apa-apa. Peserta didik adalah komponen masukan dalam proses pendidikan sebagai organisme yang hidup dalam potensi

untuk perkembangan dengan memerlukan lingkungan dan arah, sehingga membutuhkan bimbingan dan pembelajaran (Hamalik 2001: 7).

2.1.2.1.3 Evaluasi Pembelajaran Seni Tari

Evaluasi dilaksanakan untuk meneliti hasil dan proses belajar siswa, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar itu. Evaluasi tidak mungkin dipisahkan dari belajar, maka harus diberikan secara wajar agar tidak merugikan. Evaluasi merupakan bagian mutlak dan pengajaran, dan sebagai unsur integral di dalam organisasi belajar yang wajar. (Slameto 2013: 51).

Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Evaluasi sebagai mana kita lihat adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri pribadi siswa (Suke 1991: 4).

2.2 Seni Tari

Tari mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti hiburan dan sarana komunikasi. Tari merupakan alat ekspresi ataupun sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton/penikmat) (Jazuli, 1994: 1).

Menurut Jazuli (1994: 82), “tari adalah ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah yang telah mengalami stilisasi dan distorsi”. Curt

Sachs, seorang ahli sejarah dan musik dari Jerman menyatakan bahwa tari adalah gerak yang ritmis (dalam Jazuli, 1994: 3).

Menurut pendapat Soerjodiningrat dalam (Jazuli, 1994: 3) menyatakan bahwa tari adalah gerak-gerak dari seluruh tubuh atau badan selaras dengan bunyi musik (gamelan), diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan di dalam tari.

Definisi tentang tari di atas dapat disimpulkan bahwa tari adalah bentuk gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak, berirama, dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari.

2.2.1 Aspek-aspek dalam Tari

2.2.1.1 Bentuk

Sebuah tarian akan menemukan bentuk seninya bila pengalaman batin pencipta tari (penata tari) maupun penarinya dapat menyatu dengan pengalaman lahirnya (ungkapannya).

2.2.1.2 Gerak

Di dalam gerak terkandung tenaga/ energi yang mencakup ruang dan waktu. Artinya gejala yang menimbulkan gerak adalah tenaga, dan bergerak berarti memerlukan ruang dan membutuhkan waktu ketika proses gerak berlangsung.

2.1.2.1.2 Tubuh

Bagi seorang penari tubuh merupakan sarana komunikasi kepada para penontonnya ketika sedang membawakan perannya. Oleh karena itu

bagi seorang penari bentuk tubuh yang khas sering menghadirkan teknik-teknik gerak yang khas pula.

2.1.2.1.3 Irama

Kedudukan irama tidak kalah pentingnya sebagai satu aspek dalam tari. Pengendalian irama dengan tekanan-tekanan gerak yang tepat akan menimbulkan sajian tari yang memiliki *grege* berkesan tidak monoton. Penguasaan terhadap irama menjadi jembatan untuk menampilkan sebuah tari yang dinamis dan mempunyai daya hidup bila dinikmati.

2.1.2.1.4 Jiwa

Jiwa adalah abstrak, sedangkan tubuh dalam arti fisik adalah kongkret, jiwa merupakan satu kesatuan yang unik dari kesan-kesan, intuisi-intuisi, dan keyakinan yang menafsir seluruh pengalaman.

2.1.2.2 Unsur-unsur Pelengkap Sajian Tari

Menurut Jazuli (1994: 9-24), unsur-unsur pelengkap sajian tari adalah sebagai berikut:

2.1.2.2.1 Iringan (musik)

Musik dan tari merupakan pasangan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu dorongan atau naluri ritmis.

Dalam tari, musik dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

2.1.2.2.1.1 Musik sebagai pengiring tari, peranan musik hanya untuk mengiringi penampilan tari.

2.1.2.2.1.1.2 Musik sebagai pemberi suasana tari. Musik dipergunakan untuk memberi suasana pada suatu tarian (bukan dramatari), hendaknya musik senantiasa mengacu pada tema atau isi tarinya.

2.1.2.2.1.1.3 Musik sebagai ilustrasi atau pengantar tari. Musik sebagai pengiring atau pemberi suasana pada saat-saat tertentu saja.

2.1.2.2.1.2 Tema

Tema adalah pokok pikiran, gagasan utama atau ide dasar. Biasanya tema merupakan suatu ungkapan atau komentar mengenai kehidupan.

2.1.2.2.1.3 Tata Busana dan Kostum

Penataan busana yang dapat mendukung penyajian tari akan dapat menambah daya tarik maupun perasaan pesona penontonnya. Fungsi busana tari adalah untuk mendukung tema atau isi tarinya, dan untuk memperjelas peranan-peranan dalam suatu sajian tari. Busana bukan hanya menutup tubuh semata, melainkan harus dapat mendukung desain ruang pada saat penari sedang menari.

2.1.2.2.2 Tata Rias

Bagi seorang penari, rias merupakan hal yang sangat penting. Rias juga merupakan hal yang paling peka dihadapan penonton, karena penonton biasanya sebelum menikmati tarian selalu memperhatikan wajah penarinya, baik untuk mengetahui tokoh atau peran yang sedang dibawakan maupun untuk mengetahui siapa penarinya.

2.1.2.2.3 Pentas

Suatu pertunjukan apapun bentuknya selalu memerlukan tempat atau ruangan guna menyelenggarakan pertunjukan itu sendiri. Ada berbagai bentuk pentas antara lain yaitu *prosenium*, bentuk *tapal kuda*, dan bentuk *pendapa*.

2.1.2.2.4 Tata Lampu/ Cahaya atau Tata Suara

Tata lampu dan tata suara sebagai unsur pelengkap sajian tari berfungsi membantu kesuksesan pagelaran. Didalam teknik kerjanya, antara tata lampu dan tata suara tidak dapat dipisahkan.

2.3 Tari Nusantara

Nusantara merupakan istilah yang kita kenal dari sejarah kerajaan Majapahit (1293-1520), diperkirakan berpusat di sekitar lembah sungai Brantas, dekat Kota Kediri, Jawa Timur (Setyobudi dkk 2007: 42).

Tari Tunggal Nusantara adalah jenis tari bentuk yang ditarikan oleh seorang penari, boleh laki-laki atau perempuan. Tarian ini kebanyakan ada di daerah pulau jawa dan bali. Di daerah lain, bentuk tariannya kebanyakan tarian berkelompok. Tari berpasangan adalah bentuk penampilan tari yang ditarikan secara berpasangan, dapat sesama jenis atau berlawanan jenis dan tidak menutup kemungkinan banyak jumlahnya sehingga disebut kelompok kolektif. Rangkaian gerak tari jenis berpasangan saling mengisi, melengkapi, dan terdapat interaksi dan respons gerak antara penarinya (Setyobudi dkk 2007: 42).

Menurut Kiki Zulita Sari dalam Skripsinya yang berjudul “*Pembelajaran Seni Tari Nusantara Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Demak*” Abstrak hal Viii tari nusantara adalah tari-tarian yang berkembang dari daerah-daerah nusantara. Tari nusantara dibedakan sesuai dengan jumlah penarinya yaitu tari tunggal, tari berpasangan dan tari kelompok. Tari tunggal yaitu tari yang ditarikan oleh satu orang penari, tari berpasangan yaitu tari yang ditarikan oleh dua orang penari sedangkan tari kelompok yaitu tari yang ditarikan oleh tiga orang penari atau lebih.

2.3.1 Tari Tunggal Nusantara

Adalah jenis tari bentuk yang ditarikan oleh seorang penari, boleh laki-laki atau perempuan. Tarian ini kebanyakan ada di daerah pulau jawa dan bali. Tema penggarapannya biasanya berlatar belakang cerita kepahlawanan, percintaan, dan kegembiraan. Biasanya menceritakan seorang tokoh yang dikagumi atau diidolakan masyarakat. Misalnya: Gatotkaca, Anjasmara, Gunung Sari, atau Panji Semirang. Rangkaian gerak untuk tari dengan tema berbeda memiliki tipe yang berbeda pula. Yang bertema kegembiraan atau percintaan memiliki gerak yang lebih ringan, lincah, dan luwes. Yang kepahlawanan gerakannya lebih tegas, kuat.

2.3.2 Tari Berpasangan

Adalah bentuk penampilan tari yang ditarikan secara berpasangan-pasangan, dapat sesama jenis atau berlawanan jenis. Dalam tarian berpasangan dituntut dalam keserampakan dan keseragaman gerak yang lebih tinggi agar

pertunjukan tariannya tampak lebih dinamis dan indah. Para penari perlu menyamakan persepsi akan tariannya. Peragaan gerak yang berlawanan dan saling berkesinambungan memerlukan latihan yang teratur dan disiplin sehingga para penari dapat menyampaikan karakter tari yang diperankan. Contoh tarian berpasangan yaitu: Tari saman, Tari Janger, Tari Serampang Dua Belas, Tari Piring.

2.4 Media Audio Visual

Kata Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely 1971 dalam (Azhar 2007: 3) mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut latuheru (1988: 9) mengatakan bahwa media adalah bentuk jamak dari “medium” yang berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah. Dalam bahasa indonesia, kata “medium” dapat di artikan sebagai “antara” atau “sedang” . pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima

pesan. Latuheru (1988: 54) Proyeksi visual adalah bentuk media yang dapat di proyeksikan gambar diam keatas layar, proyeksi yang demikian biasanya di capai dengan jalan menyalurkan cahaya menembussuatu film yang tembus cahaya (slides, film strip, transparansi yang di pakai pada overhead projector), dengan jalan memperbesar gambaran melalui suatu permukaan atau dataran, atau layar. Audio visual adalah alat bantu belajar, dan tidak akan berguna jika secara aktif tidak dapat menyebabkan perubahan dalam tingkah laku Davies (1986: 150).

Media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru (Sudjana 2001: 1) metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran. Manfaat mediapengajaran adalah dapat mempertinggi proses belajar dan akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Alasan penggunaan media pengajaran adalah dapat mempertinggi proses pembelajaran antara siswa dengan guru. Proses belajar akan menarik apabila bahan mengajar menyenangkan siswa, metode mengajar lebih bervariasi, menggunakan media pengajaran bervariasi, penggunaan sumber belajar dan lain-lain.

Media Audio Visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus menyimak gambar. Media audio visual juga merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara. Misalnya radio, tape

recorder, sedangkan media yang diproyeksikan ke layar monitor dalam bentuk gambar dan suara misalnya, televisi, film, VD dan VCD.

Rohani (1997: 97), mengatakan audio visual adalah media pembelajaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi.

Penekanan utama dalam pengajaran menggunakan media audiovisual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkrit, tidak hanya didasarkan pada kata-kata. Pengajaran menggunakan media audiovisual bukan merupakan suatu metode pengajaran. Materi audiovisual hanya akan berarti bila dipergunakan sebagai proses pengajaran. Peralatan audiovisual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandangan dan di dengar, tetapi sebagai alat teknologi yang dapat memperkaya serta memberikan pengalaman konkrit kepada para siswa (Sudjana 2001: 58).

Alat-alat audio visual adalah alat-alat yang “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “visible” artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif (Astono, Waridi 2003:28).

Jadi media pengajaran audiovisual adalah alat bantu pengajaran yang digunakan guru untuk mempermudah penerimaan konsep dan gagasan pada siswa.

2.5 Pengaruh Media Audio Visual

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran dengan Menggunakan Media

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kriteria pemilihan media pengajaran antara lain “tujuan pengajaran yang diinginkan dicapai, ketepatan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis, dan biaya” (Basyiruddin, 2002: 15). Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan sesuai dengan pendapat lain yang mengemukakan bahwa pertimbangan pemilihan media pengajaran sebagai berikut:

- 2.5.1 Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik dan pemikiran prinsip-prinsip seperti sebab akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran tingkat yang lebih tinggi.
- 2.5.2 Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip yang generalisasi agar dapat membantu proses pengajaran secara efektif, media harus selaras dan menunjang tujuan pengajaran yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa.

- 2.5.3 Aspek materi yang menjadi pertimbangan dianggap penting dalam memilih media sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan atau berdampak pada hasil pengajaran siswa.
- 2.5.4 Ketersediaan media disekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.
- 2.5.5. Pengelompokan sasaran, media yang efektif untuk kerlompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecilatau perorangan. Ada media yang tepat untuk kelompoik besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.
- 2.5.6 Mutu teknis pengembangan visual, baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persaratan teknis tertentu misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen yang berupa latar belakang (Arsyad, 2002 : 72).

Dengan adanya gambaran di atas, kriteria pemilihan media audio visual memiliki kriteria yang merupakan sifat-sifat yang harus dipraktekan oleh pemakai media, kriteria tersebut antara lain:

- 2.5.6.1 Ketersediaan sumber setempat. Artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
- 2.5.6.2 Efektifitas biaya, tujuan serta suatu teknis media pengajaran.
- 2.5.6.3 Harus luwes, keperaktisan, dan ketahan lamaan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, artinya bisa digunakan dimanapun dengan

peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan dipindahkan (Sadiman, 2002 :1984) Dengan berbagai dasar pemilihan tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa pemilihan media harus sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak didik, pemilihan media audio visual dapat membantu siswa dalam menyerap isi pelajaran, media yang dipilih harus mampu memberikan motivasi dan minat siswa untuk lebih berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar. Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun non fisik. Untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang memadai, kinerja, dan sikap yang baru serta memiliki peralatan yang lebih lengkap dan administrasi yang lebih teratur.

2.6 Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian tentang pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal yang memfokuskan pengaruh media audio visual belum pernah diteliti sebelumnya, namun penelitian sejenis pernah dilakukan antara lain:

Skripsi Unnes 2013 Agung Wicaksono yang berjudul PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUSIK REBANA SANTRI PONPES DURROTU ASWAJA DUKUH BANARAN KELURAHAN SEKARAN KECAMATAN GUNUNG PATI KOTA SEMARANG.

Hasil penelitiannya adalah hasil belajar musik rabana pada santri ponpes Durrotu Aswaja menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan hasil belajar tanpa menggunakan media audio visual.

Skripsi tersebut mempunyai Persamaan karena skripsi tersebut dengan skripsi penulis sama-sama menggunakan media audio visual dalam pemberian materi, perbedaannya adalah skripsi tersebut meneliti di sebuah Pondok Pesantren sedangkan penulis skripsi meneliti di Sekolah Menengah Atas.

Skripsi Unnes 2014 Ika Putri Oktafianasari yang berjudul PEMBELAJARAN TARI MENTHOK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN.

Hasil penelitiannya adalah dengan menggunakan media audio visual siswa tampak lebih senang, lebih tertarik, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran tari.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan skripsi penulis, karena skripsi tersebut dengan skripsi penulis sama-sama menggunakan media audio visual, sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut menggunakan tari Menthok sedangkan skripsi penulis menggunakan tari Nusantara.

Skripsi Unnes 2011 Dyah Pramastuti yang berjudul PEMBELAJARAN SENI TARI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SMP NEGERI 1 PATI.

Hasil penelitiannya adalah bahwa media audio visual yang digunakan SMP N 1 Pati menggunakan beberapa teknik penyampaian materi praktek tari yang

kreatif yaitu tayangan gerak yang dipercepat, diperlambat (*Slow motion*), maju mundur, stop dan kebebasan siswa memilih tari yang diajarkan berdasarkan suara terbanyak.

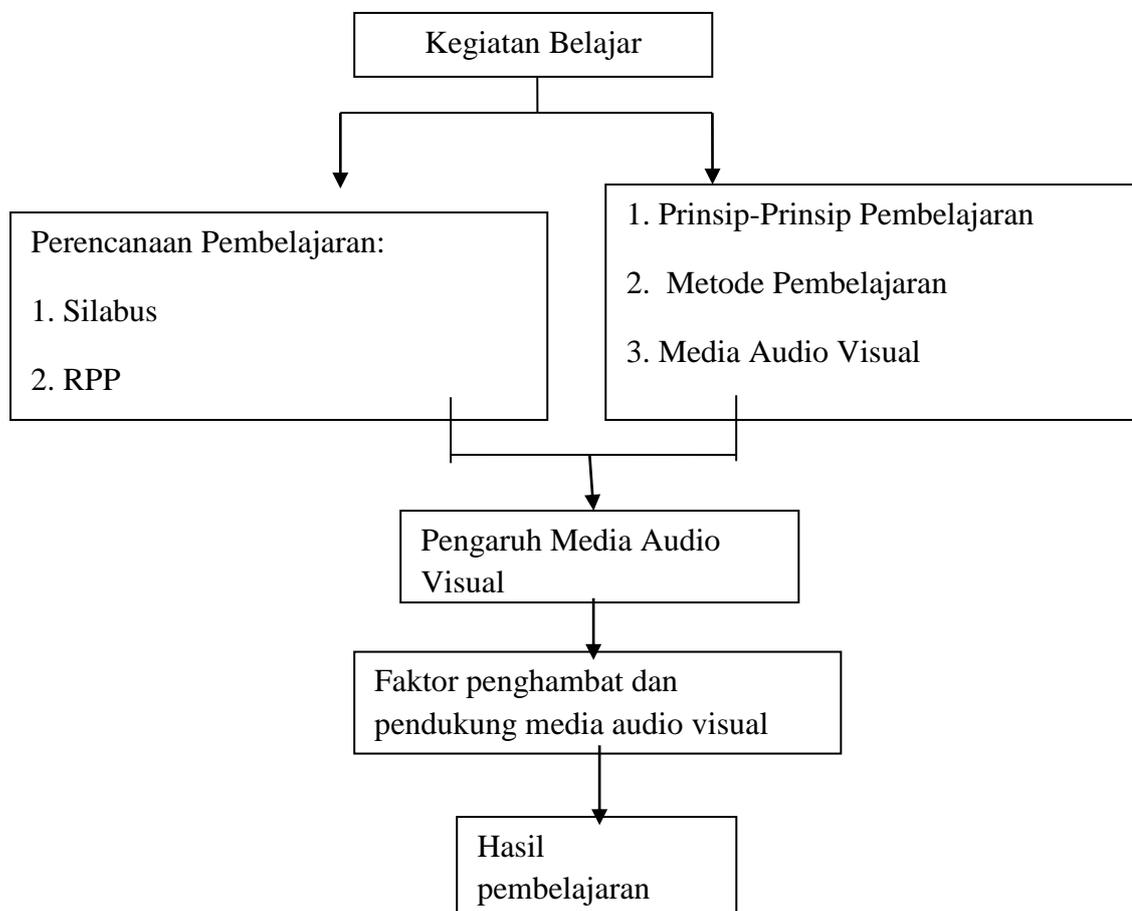
Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan skripsi penulis, karena skripsi tersebut dengan skripsi penulis sama-sama menggunakan media audio visual, sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut menekankan kepada teknik penyampaian materi sedangkan skripsi penulis menekankan kepada penggunaan media audio visual.

2.7 Kerangka Pikir

Komponen guru sebagai penyampaian materi pembelajaran, komponen siswa sebagai penerima materi pembelajaran, dan dibantu dengan media audio visual dalam proses pembelajaran maka materi pembelajaran akan lebih jelas dan akhirnya prestasi siswa dalam bidang tari akan lebih meningkat.

Siswa dalam proses pembelajaran dapat melihat langsung model tari dan sekaligus gerakan pada tari. Guru menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran menari akan lebih variatif dan tidak monoton sehingga siswa lebih bergairah untuk berlatih menari.

Secara praduga proses pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menggairahkan siswa dalam menerima pelajaran. Siswa termotivasi menerima materi pembelajaran melalui media audio visual sehingga siswa akan lebih cepat menyerap informasi yang disampaikan guru, maka hasil belajar siswa lebih baik. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan kerangka berpikir di atas dapat diuraikan bahwa dalam pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Pangkah menggunakan Media Audio Visual, terjadi melalui proses pembelajaran yang didalam pelaksanaan terdapat guru, siswa, tujuan, materi, media, kegiatan belajar mengajar, evaluasi. Pembelajaran seni tari menggunakan media audio visual merupakan suatu usaha pembelajaran dengan pembekalan pengetahuan dan pemahaman serta ketrampilan dalam menari. Dalam penelitian ini, penulis menguraikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tari dengan menggunakan media audio visual.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memiliki sifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran tari nusantara pada kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Perolehan data dengan pendekatan kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan memuat penjelasan tentang proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan dapat memperoleh penjelasan yang banyak dan sangat bermanfaat (terjemah Miles dan Huberman dalam Rohidi, 1992: 1-2). Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka, melainkan memberi pengamatan terhadap siswa tentang pengaruh media audio visual yang digunakan didalam pembelajaran tari nusantara dan kaitan hubungan permasalahan yang dikaji.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Dipilihnya lokasi tersebut karena SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal sudah menggunakan media audio visual, demikian penulis bisa memperoleh data

yang tepat baik melalui wawancara dengan guru kesenian dan mengobservasi langsung di sekolah tersebut.

Adapun sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tari nusantara di kelas XI SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh Media Audio Visual dalam pembelajaran tari nusantara di kelas XI SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan penelitian, dibutuhkan suatu data. Data diperoleh dari atau melalui kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, kenyataan atau informasi yang benar dan dapat dipercaya. Data yang dimaksudkan adalah data yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

3.3.1 Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, diajukan secara lisan, dan jawaban informan dikemukakan secara lisan juga. Teknik wawancara ini dapat digali dan diperoleh informasi yang jelas, wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah dan tidak terarah.

Wawancara tidak terarah merupakan wawancara yang bersifat bebas, santai dan memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada informan dalam memberikan keterangan sesuai dengan pertanyaan.

Wawancara ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan secara umum antara lain tentang situasi dan kondisi SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal, prestasi yang diraih, keadaan siswa dan keadaan guru. Wawancara ini peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

Selanjutnya setelah mendapat keterangan secara umum, peneliti menggunakan wawancara terarah untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran tari nusantara dengan menggunakan media audio visual di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Secara mendalam untuk memperoleh data yang lebih dalam dan rinci.

Wawancara terarah yang dimaksud adalah memperoleh data tentang pedoman yang digunakan dalam pembelajaran tari nusantara dengan media audio visual, guru yang melaksanakan proses pembelajaran, siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut, materi dan media yang digunakan, sarana dan prasarana yang ada, sampai dengan jenis evaluasi yang digunakan. Wawancara ini peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran seni tari. Dengan wawancara terarah ini, maka akan didapat jawaban yang lebih lengkap tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran tari nusantara dengan menggunakan media audio visual di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

3.3.2 Teknik Observasi

Teknik observasi (pengamatan) dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung. Pengamatan dilakukan pada suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, proses atau tingkah laku seseorang dengan membuat catatan secara

selektif terhadap latar belakang dengan kegiatan yang dilakukan oleh para pendukung pembelajaran tari nusantara pada kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

Beberapa kali peneliti melaksanakan observasi langsung di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal, observasi yang dilakukan pertama kali mengamati situasi dan kondisi secara umum di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Dari observasi yang pertama ini diperoleh data letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana keadaan guru karyawan dan siswa SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Observasi yang kedua dapat memperoleh data tentang gambaran kegiatan pembelajaran tari nusantara dengan menggunakan media audio visual yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Observasi yang kedua dilaksanakan pagi hari pada jam mata pelajaran, pada observasi yang ketiga diperoleh keterangan tentang kegiatan pembelajara tari nusantara menggunakan audio visual. Observasi keempat, kelima dan seterusnya memperoleh data secara mendalam tentang keadaan secara lengkap yang terjadi pada kegiatan proses pembelajaran tari nusantara dengan menggunakan media audio visual. Perolehan data ini disamping dilakukan dengan mengamati juga diperoleh dengan teknik wawancara. Dengan teknik observasi ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan menggunakan pencatatan dengan cara sistematis dengan cara ikut berpartisipasi.

Pengamatan yang dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media audio visual berlangsung, ada pun hal-hal yang diamati adalah apakah siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran secara serius atau

hanya sekedar ikut dengan teman-temannya. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari media audio visual terhadap pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah bahan dokumen tentang pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran tari nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Data yang diperoleh dari teknik ini kemudian dipilih dan diseleksi. Informasi yang telah ada dan sesuai dengan permasalahan serta yang mendukung permasalahan dalam penelitian ini yang penulis gunakan. Dokumentasi digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan yang tidak diberikan oleh informan. Dokumentasi juga dapat memperkuat suatu pendapat atau informasi dari informan, wujud dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini adalah catatan, gambar dan daftar nilai, atau leger kelas serta foto yang memuat tentang kegiatan pembelajaran tari nusantara dengan menggunakan media audio visual di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Gambar foto yang telah diambil dijadikan suatu bukti terhadap suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran tari nusantara dengan menggunakan media audio visual.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan dalam mengkategorikan data, mencari pola dengan maksud memahami maknanya. Dalam penelitian ini

data yang diperoleh bersifat kualitatif. Maka analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Miller dan Huberman (dalam Rohidi, 1992: 16), menyatakan bahwa untuk memperoleh data yang benar, data yang diperoleh dengan melalui teknik wawancara, observasi, atau dokumentasi kemudian direduksi, disajikan, selanjutnya disimpulkan dan diverifikasikan. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Data tersebut kemudian direduksi (disederhanakan), diklasifikasi (kelompokan), diinterpretasikan, dan dideskripsikan ke dalam bentuk bahasa verbal untuk mencari verifikasi (penarikan kesimpulan).

Proses analisis data dimulai dengan:

3.3.4.1 Pengumpulan data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia

sebagai sumber, yang meliputi : wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto.

3.3.4.2 Proses reduksi (disederhanakan), dilakukan dengan cara penulis membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan.

3.3.4.3 Proses klasifikasi (dikelompokkan), yaitu data yang dipisah-pisahkan, kemudian peneliti mengelompokkannya sesuai dengan permasalahan untuk dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.

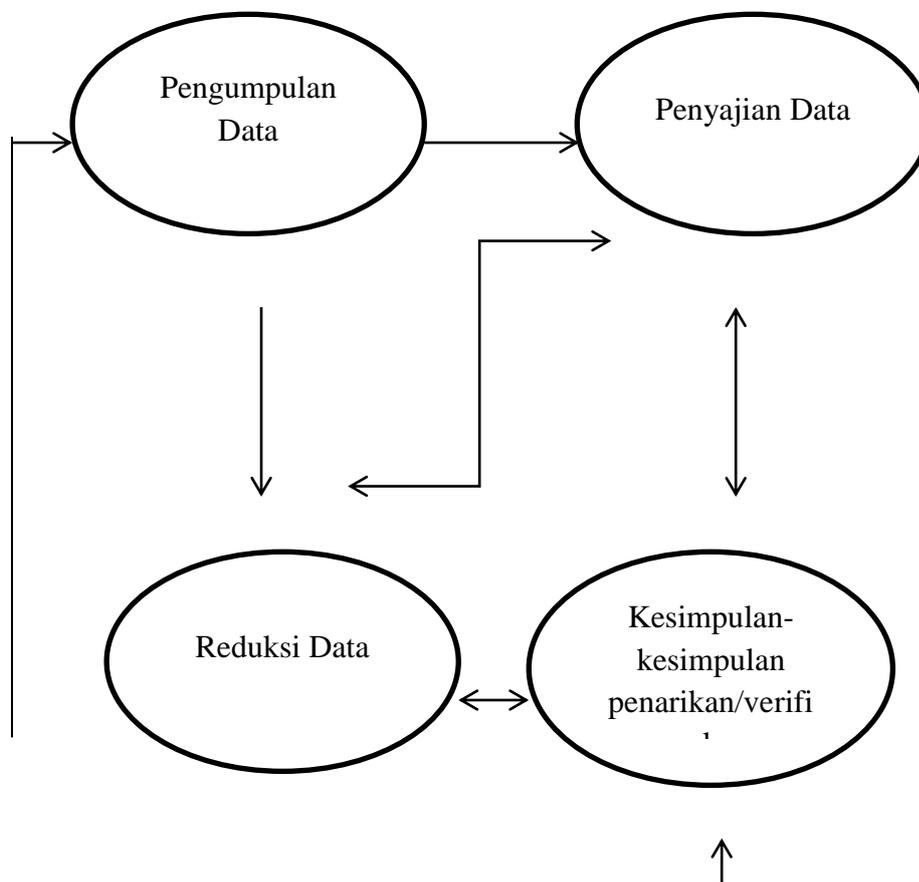
3.3.4.3 Proses interpretasi data, yaitu menganalisis data yang sudah dikelompokkan menurut kategorisasi, kemudian ditafsirkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

3.3.4.4 Penyajian data, penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis yang sah.

3.3.4.5 Proses verifikasi (penarikan kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan data lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses verifikasi, kemudian diadakan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas rincian proses analisis data dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1.2 Bagan Proses Analisis Data (Miller dan Huberman 1992: 16-19).



3.4 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 1990: 178). Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu teknik triangulasi. Teknik inilah yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung keabsahan data. Teknik triangulasi adalah verifikasi penemuan melalui informasi dari berbagai sumber dalam pengumpulan data.

Teknik ini meliputi tiga unsur penting dalam mendukung keabsahan data, yaitu:

3.4.1 Sumber

Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan adanya informasi.

3.4.2 Metode

Yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3.4.3 Teori

Peneliti menggunakan beberapa sumber buku sebagai acuan teoritis, karena tidak mungkin peneliti hanya menggunakan satu teori untuk dapat memeriksa derajat kepercayaan suatu data informasi. Setelah memakai teori dari berbagai sumber selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan beberapa teori dan didukung dengan data-data yang sudah ada.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan simpulan bahwa:

Pembelajaran tari Nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten Tegal dalam 1 semester terdapat 2 materi yaitu materi Mak Inang Pulau Kampai dan Jaipong (Aduh Manis). Dalam tari Mak Inang Pulau Kampai siswa hanya menggunakan metode demonstrasi saja, sedangkan pada materi Jaipong (Aduh Manis) sudah menggunakan media audio visual. Ada peningkatan nilai pada siswa pada materi yang sudah menggunakan media audio visual.

Pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran tari nusantara di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal sangat membantu siswa dalam menerima pembelajaran tari nusantara di kelas XI, karena dalam pembelajaran tari nusantara yang menggunakan media audio visual siswa mengalami peningkatan nilai 60% dari 40 siswa di kelas XI. Peningkatan nilai siswa tersebut dikarenakan dengan adanya pemakaian media audio visual, dengan menggunakan media audio visual siswa terlihat sangat antusias dan tertarik pada pemberian materi menggunakan media audio visual. Dengan penggunaan media audio visual siswa juga terlihat sangat cepat untuk memahami materi yang disampaikan melalui media audio visual.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Bagi guru hendaknya memberikan materi teori dengan memanfaatkan media audio visual, misalnya guru menjelaskan perlengkapan tari, tata riasnya, busana tari, dan menerangkan kembali materi yang ada di video.

Prasarana alat bantu media audio visual perlu diperbarui misalnya TV 16 in kurang besar dan perlu diganti TV 27 in yang lebih besar. Sarana perlu diperluas ruang praktek untuk menari serta perlu ditambah kaca lagi agar seluruh ruang praktek seni tari dilengkapi dengan kaca, dan kipas penambahan untuk kipas angin karena di dalam ruang praktek seni tari hanya ada satu kipas angin didalamnya.

Untuk siswa diharapkan memiliki video sendiri, supaya bisa digunakan untuk belajar sendiri dirumah dan siswa wajib memiliki *property* menari sampur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Beraruh bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aesijah, Siti. 2010. *Kurikulum dan Pengembangan Materi. Handout. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang*.
- Arikunto. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bastomi, S. 1990. *Wawasan seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Davies, Ivor K. 1986. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono.1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineke Ilmu.
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 1999. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____ 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huberman, Miles, A. M. 1992. Terjemah T. Rehendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah teoritis seni tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- _____ 2002. *Harmonia Vol.3 No 2, 2002. Metode dan Teknik Pengajaran Tari*. Semarang: sendratasik FBS UNNES.
- _____ 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unnes University Press.

- Kiki Zulita Sari.2012. *Pembelajaran Seni Tari Nusantara Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Demak*. Semarang: UniversitasNegeri Semarang.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Moleong, j. Lexy. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rohani. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Setyobudi, Dkk. 2007. *Seni Budaya untuk kelas VIII*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryo, S. 1994. *Strategi Belajar Mengajar 1*. Semarang IKIP Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sudjana, N. 2001. *Teori Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumaryanto, Totok. 2010. *Konsep Pendidikan Seni (Buku Ajar)*. Jurusan Sendratasik, FBS, UNNES.
- Suratmi. 2007. *Metode Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Menengah Pertama Boyolali*. Skripsi Sarjana Pendidikan Unnes. (Tidak di Publikasikan).
- Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Balai Pustaka.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Waktu dan Lokasi

Waktu :

Lokasi :

B. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Apa latar belakang pendidikan bapak?
2. Tahun berapa SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten tegal di bangun?
3. Bagaimana sejarah SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten tegal?
4. Apakah di SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten tegal memiliki tujuan khusus untuk pembelajaran seni tari?
5. Apakah media audio visual digunakan dalam semua pembelajaran di SMA Negeri 1 pangkah kabupaten tegal?
6. Dimana audio visual digunakan dalam pembelajaran seni tari?
7. Siapa yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran tari nusantara?
8. Menurut anda, apa pengertian dari media audio visual?
9. Bagaimana pemilihan media yang baik untuk pembelajaran di SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten tegal?
10. Apa harapan anda mengenai pembelajaran menggunakan media audio

visual?

11. Apa visi dan misi SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal?

12. Bagaimana menurut bapak tentang adanya penerapan kurikulum 2013 di dalam pembelajaran SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal?

WAWANCARA DENGAN GURU

12.1.1 Apa latar belakang pendidikan ibu?

12.1.2 Berapa lama ibu sudah mengajar di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal?

12.1.3 Bagaimanakah sikap ibu terhadap siswa yang acuh tak acuh dalam pembelajaran seni tari?

12.1.4 Bagaimanakah tindakan ibu jika siswa pandai dan berprestasi dalam bidang seni tari?

12.1.5 Bagaimanakah cara ibu memberikan motivasi kepada siswa yang merasa kesulitan mengikuti pelajaran seni tari?

12.1.6 Dalam satu minggu ada berapa jam ibu mengajar pelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Pangkah?

12.1.7 Bagaimana ibu dalam mengevaluasi kepada siswa?

12.1.8 Teknik mengajar apa yang ibu gunakan?

12.1.9 Bagaimanakah sikap dan tindakan ibu menghadapi nilai siswa yang baik?

12.1.10 Apa materi pelajaran seni tari yang ibu ajarkan kepada kelas XI?

12.1.11 Ibu menggunakan materi yang berasal dari mana tariannya?

12.1.12 Metode apakah yang ibu gunakan dalam pelajaran tari?

12.1.13 Media apa saja yang di gunakan dalam pembelajaran seni tari?

- 12.1.14 Mengapa memilih media audio visual? Berikan alasannya.
- 12.1.15 Dari media audio visual yang diterapkan apakah sudah berhasil dalam penerapannya dalam pembelajaran seni tari?
- 12.1.16 Kendala apa saja yang ibu temui dalam memberikan materi seni tari menggunakan media audio visual?
- 12.1.17 Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki sekolah untuk pelajaran seni tari?
- 12.1.18 Apa manfaat menggunakan media audio visual?
- 12.1.19 Bagaimana langkah-langkah dalam memberikan materi seni tari dengan menggunakan media audio visual?

WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Apakah anda menyukai pelajaran seni tari? Khususnya tari nusantara?
2. Apakah materi pelajaran tari nusantara sulit?
3. Apakah anda benar-benar sudah menguasai pelajaran tari nusantara?
4. Apa yang dimaksud dengan tari nusantara?
5. Dalam pelajaran tari nusantara khususnya tari mak inang pulau kampai dan tari jaipong (Aduh Manis) ada berapa ragam gerak tari?
6. Dalam tari Mak Inang Pulau Kampai ragam gerak ke berapa yang menurut anda sulit untuk dipahami?
7. Dalam tari jaipong (Aduh Manis) ragam gerak ke berapa yang menurut anda sulit untuk dipahami?
8. Dalam tari Mak Inang Pulau Kampai ragam gerak ke berapa yang menurut anda mudah untuk dipahami?

9. Dalam tari Jaipong (Aduh Manis) ragam gerak ke berapa yang menurut anda mudah untuk dipahami?
10. Berasal dari manakah tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong (Aduh Manis)?
11. Apakah anda mengikuti pelajaran seni tari karena kemauan sendiri atau hanya ikut dengan teman anda?
12. Bagaimana pendapat anda tentang penyampaian materi yang diberikan guru saat pelajaran seni tari?
13. Bagaimana pendapat anda tentang cara penyampaian materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media audio visual?
14. Apakah anda menyukai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari nusantara?
15. Apakah dengan penggunaan media audio visual materi lebih mudah dipahami atau lebih sulit untuk dipahami?
16. Apakah anda mempunyai kaset atau CD tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong (Aduh Manis) untuk dipelajari di rumah?
17. Selain di dalam sekolah apakah anda latihan bersama teman-teman anda atau latihan sendiri?

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

A. Waktu dan Lokasi

Waktu : 17 November 2014

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

B. Identitas Informan

Nama : Drs. Munaseh

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Apa latar belakang pendidikan bapak? Lulusan IKIP Semarang tahun 1983-1987.
2. Tahun berapa SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten tegal di bangun? SMA Negeri 1 Pangkah di bangun pada tanggal 20 november tahun 1984.
3. Bagaimana sejarah SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal? Pada tahun pelajaran 2009/2010 s.d. 2011/2012, SMA Negeri 1 Pangkah diberi kepercayaan dari pemerintah berupa bantuan dana sebagai perintis pelaksana Sekolah Kategori Mandiri (SKM) yang merupakan rintisan pelaksanaan sekolah standar nasional (SSN) sekaligus melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Seiring berjalannya waktu kurikulum di SMA Negeri 1 Pangkah menjadi kurikulum 2013.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah, SMA Negeri 1 Pangkah kemudian menjadi UPTD SMA Negeri 1 Pangkah (Sumber Arsip Sekolah SMA Negeri 1 Pangkah Tahun 2014).

4. Apakah di SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten tegal memiliki tujuan khusus untuk pembelajaran seni tari? Tujuan khusus dalam pembelajaran seni tari adalah untuk melatih siswa agar dapat berkesenian khususnya seni tari karena di dalam kurikulum sekolah menengah atas pelajaran seni budaya sudah masuk ke dalam kurikulum.
5. Apakah media audio visual sudah digunakan dalam semua pembelajaran di SMA Negeri 1 pangkah kabupaten tegal? Sudah, karena setiap kelas sudah ada memiliki fasilitas audio visual, tetapi tergantung gurunya mau menggunakan atau tidak, terkadang ada beberapa guru yang tidak menggunakan audio visual.
6. Dimana audio visual digunakan dalam pembelajaran seni tari? Didalam ruangan kelas.
7. Siapa yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran tari nusantara? Yang menggunakannya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkah dan guru mata pelajaran seni tari kelas XI yaitu ibu dewi .
8. Menurut anda, apa pengertian dari media audio visual? Audio visual adalah alat pandang, dalam pembelajaran yang menggunakan media audio visual sudah sangat membantu pembelajaran “PAIKEM” pembelajaran aktif, inovatif, kooperatif, eksplorasi, menyenangkan.
9. Bagaimana pemilihan media yang baik untuk pembelajaran di SMA Negeri 1 Pangkah kabupaten tegal? Pemilihan media yang baik untuk pembelajaran di SMA Negeri 1 Pangkah adalah media yang bisa memberikan pemahaman

kepada siswa supaya pembelajaran menjadi lebih jelas, lebih baik, sesuai dengan perkembangan jaman dan media yang digunakan sewaktu-waktu.

10. Apa harapan anda mengenai pembelajaran menggunakan media audio visual? Harapannya adalah dengan terpenuhi media audio visual ini dapat memberikan terselenggaranya tujuan dan manfaat. Tujuan untuk memperlancar KBM sehingga mencapai prestasi yang lebih baik. Dengan media audio visual anak bisa memahami dan menggambarkan situasi yang sebenarnya.

Contoh: guru memberikan gambaran tari atau video tari yang sebenarnya melalui media audio visual tujuannya untuk mempermudah pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

11. Apa visi dan misi SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal?

Visi

“Bertaqwa, Berprestasi, dan Berbudi Luhur”

Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan prestasi belajar bidang Akademik
3. Meningkatkan prestasi dalam menghadapi lomba Akademik
4. Meningkatkan prestasi bidang Ekstrakurikuler, Seni dan Olah raga
5. Meningkatkan tatanan Sikap dan Perilaku Santun dalam kehidupan sehari-hari
6. Menciptakan Sekolah yang “Berdasi” (Bersih, Edukatif, Rapi, Disiplin, Aman, Sehat, Indah).

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

A. Waktu dan Lokasi

Waktu : 17 November 2014

Lokasi : Ruang Tamu SMA Negeri 1 Pangkah

B. Identitas Informan

Nama : Dewi Pristianti Sahara, S.Pd.

Jabatan : Guru Seni Tari

1. Apa latar belakang pendidikan ibu? Lulusan IKIP PGRI Yogyakarta angkatan tahun 1992-1998
2. Berapa lama ibu sudah mengajar di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal? Masuk di sekolah SMA Negeri 1 Pangkah tahun 2006 sampai sekarang.
3. Bagaimanakah sikap ibu terhadap siswa yang acuh tak acuh dalam pembelajaran seni tari? Guru harus memberikan perhatian yang lebih dan memberikan motivasi terhadap siswa yang acuh tak acuh. Contohnya siswa yang acuh tak acuh diberikan tugas atau memberikan demonstrasi terhadap materi yang dipelajari.
4. Bagaimanakah tindakan ibu jika siswa pandai dan berprestasi dalam bidang seni tari? Jika di dalam kelas akan diberikan kesamaan gerak terhadap siswa yang lainnya, dalam artian siswa yang pandai dan berprestasi akan mendapatkan materi yang sama dengan teman lainnya, dan biasanya siswa yang pandai dan berprestasi akan saya jadikan leader sebagai contoh temannya

di dalam kelas. Ketika diluar kelas akan di saring kemudian di kelompokkan dalam wadah ekstrakurikuler yang akhirnya akan dibina secara khusus.

5. Bagaimanakah cara ibu memberikan motivasi kepada siswa yang merasa kesulitan mengikuti pelajaran seni tari? Motivasi yang saya berikan adalah memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada semua siswa saya, dan saya selalu memberikan motivasi kepada siswa melalui motto saya dengan bahasa tegalan tentang menari yaitu “kesel ya kudu, awak lara pasti”. Yang artinya dalam bahasa indonesia adalah “capek ya harus, badan sakit pasti”. Karena dalam menari itu pasti merasakan capek dan badannya sakit, kalau belum merasakan capek atau badannya sakit berarti belum menari dengan sungguh-sungguh.
6. Dalam satu minggu ada berapa jam ibu mengajar pelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Pangkah? Dalam satu minggu saya mengajar mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMA Negeri 1 Pangkah 30 jam. Untuk kelas XI dalam satu minggu saya mengajar 10 jam.
7. Bagaimana ibu dalam mengevaluasi kepada siswa? Dalam memberikan evaluasi kepada siswa, saya memberikan nilai individu dan kelompok. Nilai individu ketika pembelajaran sudah menempuh 4x pertemuan, nilai kelompok untuk nilai pembuatan pola lantai. 3 bulan untuk nilai ujian tengah semester dan 3 bulan selanjutnya untuk nilai ujian akhir semester.
8. Teknik mengajar apa yang ibu gunakan? Tekhnik mengajar yang saya berikan kepada siswa adalah siswa saya suruh mencari bahan di internet seperti pengertian tari nusantara, dan apa saja tarian nusantara, dan ketika dikelas

guru memberikan gambaran tentang tari nusantara dengan video tari nusantara dan gambar-gambar tarian nusantara.

9. Bagaimanakah sikap dan tindakan ibu menghadapi nilai siswa yang baik?
Sikap dan tindakan saya terhadap siswa yang mendapatkan nilai yang baik adalah selalu berharap siswa tersebut terus belajar untuk selalu mendapatkan nilai terbaik didalam kelas.
10. Apa materi pelajaran seni tari yang ibu ajarkan kepada kelas XI? Di semester awal saya memberikan materi Mak Inang Pulau Kampai yang berasal dari Sumatera utara, materi di semester selanjutnya adalah tari jaipong (aduh manis).
11. Ibu menggunakan materi yang berasal dari mana tariannya? Mak Inang Pulau Kampai berasal dari daerah Sumatera utara, sedangkan tari jaipong (Aduh Manis) berasal dari Jawa Barat.
12. Metode apakah yang ibu gunakan dalam pelajaran tari? Metode Demonstrasi
13. Media apa saja yang di gunakan dalam pembelajaran seni tari? Media yang saya gunakan dalam pembelajaran tari nusantara di kelas XI adalah dengan menggunakan media audio visual, dan metode demonstrasi.
14. Mengapa memilih media audio visual? Berikan alasannya! Karena media audio visual dapat memudahkan siswa untuk mempelajari materi tari yang dihasilkan tidak hanya dari guru saja.
15. Dari media audio visual yang diterapkan apakah sudah berhasil dalam penerapannya dalam pembelajaran seni tari? Sudah berhasil, karena dengan

menggunakan media audio visual anak sudah bisa mentransfer yang ada di video kedalam pembelajarannya.

16. Kendala apa saja yang ibu temui dalam memberikan materi seni tari menggunakan media audio visual? Kendala dalam menggunakan media audio visual adalah:

- Tidak jelasnya gambar yang ada dalam video
- Siswa masih sering merasa kebingungan dalam arah hadap yang ada di dalam video.

17. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki sekolah untuk pelajaran seni tari?

Tv, Sound system, tape, laptop, ruang kaca, kipas angin, ruang ganti, lemari kostum.

18. Apa manfaat menggunakan media audio visual? Manfaat dari pembelajaran menggunakan media audio visual adalah siswa sekarang bisa belajar secara mandiri.

19. Bagaimana langkah-langkah dalam memberikan materi seni tari dengan menggunakan media audio visual? Langkah-langkahnya adalah:

- Siswa menonton video terlebih dahulu dari awal sampai akhir
- Dalam satu tariian dibagi sesuai tatap muka pembelajaran.
- Dalam 2 bulan terdapat 8x pertemuan tatap muka materi.
- Untuk satu bulannya adalah untuk evaluasi atau penilaian.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

A. Waktu dan Lokasi

Waktu : 19 November 2014

Lokasi : Ruang Praktik Seni Tari

B. Identitas Informan

Nama : .Vyo Putri Widodo P

Jabatan : Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Pangkah

1. Apakah anda menyukai pelajaran seni tari? Khususnya tari nusantara? Iya, Suka.
2. Apakah materi pelajaran tari nusantara sulit? Sulit bila tidak menguasai, maka dari itu harus selalu belajar.
3. Apakah anda benar-benar sudah menguasai pelajaran tari nusantara? Sudah, karena tari nusantara tariannya mudah.
4. Apa yang dimaksud dengan tari nusantara? Tari nusantara adalah satu diantara sekian banyak seni budaya yang ada di setiap suku bangsa tanah air.
5. Dalam pelajaran tari nusantara khususnya tari mak inang pulau kumpai dan tari jaipong (Aduh Manis) ada berapa ragam gerak tari? Tari Mak Inang Pulau Kumpai ada 4 ragam gerak, dan tari jaipong ada 19 ragam gerak.
6. Dalam tari Mak Inang Pulau Kumpai ragam gerak ke berapa yang menurut anda sulit untuk dipahami? Ragam pertama.
7. Dalam tari jaipong (Aduh Manis) ragam gerak ke berapa yang menurut anda sulit untuk dipahami? Ragam gerak yang pertama.

8. Dalam tari Mak Inang Pulau Kampai ragam gerak ke berapa yang menurut anda mudah untuk dipahami? Ke empat.
9. Dalam tari Jaipong (Aduh Manis) ragam gerak ke berapa yang menurut anda mudah untuk dipahami? Ke empat.
10. Berasal dari manakah tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong (Aduh Manis)? Tari Mak Inang Pulau Kampai berasal dari Sumatra, dan tari Jaipong berasal dari Jawa Barat.
11. Apakah anda mengikuti pelajaran seni tari karena kemauan sendiri atau hanya ikut dengan teman anda? Kemauan sendiri.
12. Bagaimana pendapat anda tentang penyampaian materi yang diberikan guru saat pelajaran seni tari? Mudah untuk dipahami.
13. Bagaimana pendapat anda tentang cara penyampaian materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media audio visual? Sangat mudah untuk dipahami.
14. Apakah anda menyukai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari Nusantara? Iya saya suka.
15. Apakah dengan penggunaan media audio visual materi lebih mudah dipahami atau lebih sulit untuk dipahami? Lebih mudah untuk dipahami.
16. Apakah anda mempunyai kaset atau CD tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong (Aduh Manis) untuk dipelajari di rumah? Saya punya video tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong.
17. Selain di dalam sekolah apakah anda latihan bersama teman-teman anda atau latihan sendiri? Di rumah latihan dengan teman-teman.

A. Waktu dan Lokasi

Waktu : 19 November 2014

Lokasi : Ruang Praktik Seni Tari

B. Identitas Informan

Nama : Sofni Nurbaeti

Jabatan : Siswa Kelas XI IIS 3 SMA Negeri 1 Pangkah

1. Apakah anda menyukai pelajaran seni tari? Khususnya tari nusantara? Iya, karena tarian nusantara sangat menarik untuk ditirukan.
2. Apakah materi pelajaran tari nusantara sulit? Agak sulit untuk ditirukan.
3. Apakah anda benar-benar sudah menguasai pelajaran tari nusantara? Sudah, tetapi masih agak bingung.
4. Apa yang dimaksud dengan tari nusantara? Tari nusantara adalah tarian tradisional yang berasal dari daerah yang merupakan ciri khas dari daerah yang dikembangkan sesuai kreasi.
5. Dalam pelajaran tari nusantara khususnya tari mak inang pulau kumpai dan tari jaipong (Aduh Manis) ada berapa ragam gerak tari? Tari Mak Inang Pulau Kumpai ada 4 ragam gerak, sedangkan tari jaipong ada 19 ragam gerak.
6. Dalam tari Mak Inang Pulau Kumpai ragam gerak ke berapa yang menurut anda sulit untuk dipahami? Ragam 1.
7. Dalam tari jaipong (Aduh Manis) ragam gerak ke berapa yang menurut anda sulit untuk dipahami? Ragam gerak yang pertama.
8. Dalam tari Mak Inang Pulau Kumpai ragam gerak ke berapa yang menurut anda mudah untuk dipahami? Ke 3

9. Dalam tari Jaipong (Aduh Manis) ragam gerak ke berapa yang menurut anda mudah untuk dipahami? Ke 2
10. Berasal dari manakah tari Mak Inang Pulau Kampai ?tari Mak Inang Pulau Kampai dari Sumatra, Jaipong dari Jawa Barat.
11. Apakah anda mengikuti pelajaran seni tari karena kemauan sendiri atau hanya ikut dengan teman anda? Kemauan sendiri.
12. Bagaimana pendapat anda tentang penyampaian materi yang diberikan guru saat pelajaran seni tari? Mudah untuk dipahami.
13. Bagaimana pendapat anda tentang cara penyampaian materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media audio visual? Sangat mudah untuk dipahami.
14. Apakah anda menyukai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari Nusantara? Iya, karena saya menjadi lebih paham.
15. Apakah dengan penggunaan media audio visual materi lebih mudah dipahami atau lebih sulit untuk dipahami? Lebih mudah untuk dipahami.
16. Apakah anda mempunyai kaset atau CD tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong (Aduh Manis) untuk dipelajari di rumah? Saya punya kaset tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong.
17. Selain di dalam sekolah apakah anda latihan bersama teman-teman anda atau latihan sendiri? Dirumah saya latihan dengan teman-teman.

A. Waktu dan Lokasi

Waktu : 19 November 2014

Lokasi : Ruang Praktik Seni Tari

B. Identitas Informan

Nama : Nina Fauziyah

Jabatan : Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pangkah

1. Apakah anda menyukai pelajaran seni tari? Khususnya tari nusantara? Suka, karena saya dapat mengenal tarian daerah lain.
2. Apakah materi pelajaran tari nusantara sulit? Tidak terlalu sulit.
3. Apakah anda benar-benar sudah menguasai pelajaran tari nusantara? Sudah, karena tari nusantara tariannya mudah untuk dipahami.
4. Apa yang dimaksud dengan tari nusantara? Tari nusantara adalah tarian yang berasal dari tiap-tiap daerah yang mengandung ciri khas dari daerah itu sendiri.
5. Dalam pelajaran tari nusantara khususnya tari mak inang pulau kumpai dan tari jaipong (Aduh Manis) ada berapa ragam gerak tari? Tari Mak Inang Pulau Kumpai ada 4 ragam gerak, dan tari jaipong ada 19 ragam gerak.
6. Dalam tari Mak Inang Pulau Kumpai ragam gerak ke berapa yang menurut anda sulit untuk dipahami? Ragam pertama.
7. Dalam tari jaipong (Aduh Manis) ragam gerak ke berapa yang menurut anda sulit untuk dipahami? Ragam gerak yang pertama.
8. Dalam tari Mak Inang Pulau Kumpai ragam gerak ke berapa yang menurut anda mudah untuk dipahami? Ke empat.

9. Dalam tari Jaipong (Aduh Manis) ragam gerak ke berapa yang menurut anda mudah untuk dipahami? Ke dua.
10. Berasal dari manakah tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong (Aduh Manis)? Tari Mak Inang Pulau Kampai berasal dari Sumatra, dan tari Jaipong berasal dari Jawa Barat.
11. Apakah anda mengikuti pelajaran seni tari karena kemauan sendiri atau hanya ikut dengan teman anda? Kemauan sendiri, karena saya ingin bisa menari yang sesuai dengan teknik.
12. Bagaimana pendapat anda tentang penyampaian materi yang diberikan guru saat pelajaran seni tari? Mudah untuk dipahami.
13. Bagaimana pendapat anda tentang cara penyampaian materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media audio visual? Sangat mudah untuk dipahami.
14. Apakah anda menyukai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari Nusantara? Iya, karena saya menjadi lebih paham.
15. Apakah dengan penggunaan media audio visual materi lebih mudah dipahami atau lebih sulit untuk dipahami? Lebih mudah untuk dipahami.
16. Apakah anda mempunyai kaset atau CD tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong (Aduh Manis) untuk dipelajari di rumah? Saya punya kaset tari Mak Inang Pulau Kampai dan tari Jaipong.
17. Selain di dalam sekolah apakah anda latihan bersama teman-teman anda atau latihan sendiri? Di rumah latihan dengan teman-teman.

Matrik Pengumpulan Data

Rumusan Masalah	Teori	Data dikumpulkan	Teknik pengumpulan data		
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi
A. Perencanaan					
1. Silabus	<p>1. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standart kompetensi, kompetensi dasar, materi, kegiatan pembelajaran, pencapaian kompetensi, alokasi waktu, dan sumber belajar (Uno 2008: 69)</p>	<p>Catatan silabus atau data tentang silabus</p>	<p>Mengamati silabus</p>	<p>Wawancara dengan guru tentang silabus</p>	<p>Catatan/ data tentang silabus</p>
2. RPP	<p>2. RPP Rencana Pengajaran adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang tertentu, untuk topik tertentu dan untuk satu pertemuan atau lebih (Majid 2011: 97).</p>	<p>Catatan RPP atau data mengenai RPP</p>	<p>Mengamati RPP yang sudah ada</p>	<p>Sudah ada</p>	<p>RPP</p>

<p>B. Proses Pembelajaran seni tari</p> <p>1. Guru</p>	<p>1. Guru</p> <p>Guru yang kreatif memiliki dorongan keras untuk mewujudkan ide-ide yang telah diperolehnya agar menjadi kenyataan, sesungguhnya kreatifitas dapat mendorong seseorang memiliki semangat kerja (Sungkowo 2004: 52).</p>	<p>Mengenai silabus, RPP, KBM (kegiatan belajar mengajar)</p>	<p>Mengamati guru pada saat pros KBM berlangsung</p>	<p>Wawancara tentang proses pembelajaran seni tari</p>	<p>Catatan tentang data guru dan dokumentasi guru.</p>
<p>2. Peserta Didik</p>	<p>2. Peserta Didik</p> <p>Peserta didik adalah komponen dalam proses pendidikan sebagai organisme yang hidup dalam potensi untuk perkembangan dengan memerlukan lingkungan dan arah, sehingga membutuhkan bimbingan dan pembelajaran (Hamalik 2001: 7).</p>	<p>Data mengenai siswa yang diperoleh melalui hasil observasi</p>	<p>Mengamati siswa pada saat pembelajaran seni tari berlangsung</p>	<p>Wawancara dengan siswa tentang materi dan kendala yang dialami</p>	<p>Dokumentasi sekolah</p>

3. Materi Pembelajaran	3. Materi Pembelajaran Materi pengajaran merupakan komponen utama dalam pembelajaran, karena materi pengajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran yang terorganisasi secara sistematis dan didiskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran (Hamalik 2008: 24).	Materi yang akan diajarkan	Mengamati materi pembelajaran yang akan diajarkan	Wawancara dengan guru	Catatan guru beserta materi pembelajaran
4. Tujuan	4. Tujuan Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan (Darsono 2000: 43).	Tujuan yang dicapai dalam proses pembelajaran	Mengamati tujuan pembelajaran	Wawancara dengan guru	Catatan guru tentang tujuan pembelajaran
5. Media Pembelajaran	5. Media Pembelajaran Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran (Sugandi	Menggunakan media audio visual untuk mendukung proses pembelajaran	Mengamati tentang media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran	Wawancara dengan guru mengenai media atau alat apa saja yang digunakan	Media atau alat yang digunakan beserta dengan foto

	2004: 26).		.	dalam proses pembelajaran	
6. Metode pembelajaran	6. Metode pembelajaran Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hamalik 2008:26).	Metode menggunakan demonstrasi, latihan dan eksperimen dan tugas	Mengamati metode yang guru gunakan dalam proses pembelajaran	Wawancara guru	Foto-foto saat guru mengajar
7. Sumber belajar	7. Sumber belajar Sumber belajar dapat berupa segala macam alat atau situasi yang dapat membantu dan bahkan memperkaya atau memperjelaskan pemahaman anak terhadap sesuatu yang dipelajarinya bahkan juga membuat anak memperkaya pengalaman (Akbar 2001 : 91).	Sumber-sumber yang digunakan untuk menguatkan proses belajar mengajar	Mengamati sumber yang ada	Wawancara dengan guru mengenai dari mana sumber belajar yang digunakan	Catatan sumber belajar
8. Evaluasi	8. Evaluasi Evaluasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai salah satu alat untuk mendapatkan cara-cara dan mendapatkan hasil pembelajaran dan	Hasil dari pelaksanaan belajar mengajar	Mengamati catatan dan materi yang sudah ada	Wawancara dengan guru mengenai evaluasi proses pembelajaran	Catatan beserta foto-foto hasil evaluasi

<p>9. Alat</p>	<p>diharapkan dapat memberikan laporan tentang siswa pada siswa itu sendiri (Slameto 2003: 51).</p> <p>9. Alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi yaitu sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan (Marimba 1989 dalam Djamarah 2010: 47). Alat dibagi menjadi dua macam yaitu alat dan alat bantu pengajaran. Alat yang dimaksud sebagai perintah, sedangkan alat bantu pengajaran adalah barang yang bisa mempermudah atau membantu jalannya pengajaran.</p>	<p>Sesuatu hal yang bisa digunakan untuk digunakan sebagai pencapai tujuan</p>	<p>Mengamati alat yang digunakan guru</p>	<p>Mewawancarai guru tentang alat yang digunakan untuk proses pembelajaran</p>	<p>Catatan dan foto-foto tentang alat yang digunakan.</p>
----------------	---	--	---	--	---

<p>10. Kegiatan Belajar Mengajar</p>	<p>10. Kegiatan belajar mengajar adalah segala sesuatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, yang didalamnya melibatkan semua komponen pengajaran dan akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai (Djamarah 2010: 44).</p>	<p>Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar</p>	<p>Mengamati proses belajar mengajar(PBM)</p>	<p>Mewawancarai siswa dan guru</p>	<p>Catatan dan foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung</p>
--------------------------------------	--	--	---	------------------------------------	--

Daftar Siswa Seni Tari SMA Negeri 1 Pangkah

NO	Nomer Induk Siswa	Nama Siswa	Kelas
1.	138162	Dhita Nur Zelinna	XI MIA 1
2.	138127	Diana Oktafiana	XI MIA 1
3.	138267	Ihza Miftahul Hasanah	XI MIA 1
4.	138300	Khamidah Nur maulidya	XI MIA 1
5.	138304	Nina Faoziyah	XI MIA 1
6.	138143	Putri Mentari Ayu	XI MIA 1
7.	138407	Silvi Anissa Novianti	XI MIA 1
8.	138154	Yuni Aenurohmi	XI MIA 1
9.	138241	Nurul Hidayanti	XI MIA 2
10.	138179	Rosmawati	XI MIA 2
11.	138184	Urniawati	XI MIA 2
12.	138230	Hanna Dwiayatina	XI MIA 3
13.	138200	Kamsaroh	XI MIA 3
14.	138137	Khikmatul Laili	XI MIA 3
15.	138271	Mayang Dinda Agesta	XI MIA 3
16.	138240	Nurlaela Fitriyani	XI MIA 3
17.	138358	Eva Silviana	XI MIA 4
18.	138204	Marfuatun Nisa	XI MIA 4
19.	138408	Vyo Putri Widodo Pratami	XI MIA 4
20.	138353	Asmaul Khusna	XI IIS 1

21.	138257	Dea Komala	XI IIS 1
22.	138286	Dessy Khikmia Utfi	XI IIS 1
23.	138171	Nela Aula Rizki Aliya	XI IIS 1
24.	138187	Yulianah	XI IIS 1
25.	138355	Chindy Pratika	XI IIS 2
26.	138357	Egi Resti Kusumawati	XI IIS 2
27.	138151	Tiya Maryanti	XI IIS 2
28.	138186	Wiwit Nur Hidayah	XI IIS 2
29.	138334	Lutfiyatuz Zahroh	XI IIS 3
30.	138370	Pipit Widiyawati	XI IIS 3
31.	138181	Siska Amalia Safitri	XI IIS 3
32.	138375	Sofni Nurbaeti	XI IIS 3
33.	138318	Aenun Cahyani	XI IIS 4
34.	138255	Ayu Lestariana	XI IIS 4
35.	138306	Siti Asih Setiarini	XI IIS 4
36.	138283	Trias Multihajjah	XI IIS 4
37.	138287	Dika Aprilia Sukarno	XI IIS 5
38.	138328	Hani Ismi	XI IIS 5
39.	138210	Nadia Lutfiani	XI IIS 5
40.	138403	Rizki Inayatul Faridhah	XI IIS 5

Sumber: ibu Dewi Pristianti Sahara 17 November 2014

Daftar Guru dan Karyawan di SMA Negeri 1 Pangkah

NO	Nama	Jabatan
1.	Drs. Munaseh	Kepala Sekolah
2.	Drs. Moh. Yahya	Guru
3.	Drs. Agus Endi Supriyo	Guru
4.	Dra. Mubayinah	Guru
5.	Drs. Budhi Hilali	Guru
6.	Totok Novariyanto, S.Pd.	Guru
7.	Endang Murnianti, S.Pd.	Guru
8.	Kusmanto, S.Pd.	Guru
9.	Suprpto, SH, S.Pd.	Guru
10.	Akhmad Khozin, S.Pd.	Guru
11.	Drs. Suyitno	Guru
12.	Dra. Uti Wisnuhari	Guru
13.	Drs. Mushofi	Guru
14.	Dra. Anti Budiwati	Guru
15.	Heris Samekto, S.Pd.,MM.	Guru
16.	Suhartono	Guru
17.	Suharto, S.Pd.,MM.	Guru
18.	Hesti Peni Yuliani, S.Pd.	Guru
19.	Murtono, S.Pd.	Guru
20.	Drs. Sutoto	Guru

21.	Imam Subehi, S.Ag., MSI.	Guru
22.	Dra. Sri Lestari	Guru
23.	Suntoro, S.Pd.	Guru
24.	Ani Murniati, S.Pd.	Guru
25.	Sri Mulyati, S.Pd.	Guru
26.	Djoko Minardjo, S.Psi.	Guru
27.	Suerni, S.Pd.	Guru
28.	Dra. Nursecha	Guru
29.	Dewi Pristianti Sahara, S.Pd.	Guru
30.	Nasikhi, S.Pd.	Guru
31.	Sri Sumiyati, S.Pd.	Guru
32.	Sulastri, S.Pd.	Guru
33.	Tuti Setiasih, S.Pd.	Guru
34.	Nailina Farah S.Pd.	Guru
35.	Purwaningsih, S.Pd.	Guru
36.	Dwi Ryan Yulianto, S.Pd.	Guru
37.	Imron Rosyadi, S.Pd.	Guru
38.	Dra. Wisnu Nuhun Sejati	Guru
39.	Erlinda novika, S.Pd.	Guru
40.	Elistyowati, S.Pd.	Guru
41.	Kutubun, S.Pd.	Guru
42.	Manu Aji, S.Pd.	Guru

43.	Heni Citraningrum, S.Pd.	Guru
44.	Ratna Vikasetya, S.Kom.	Guru
45.	Rais Kusuma, S.Pd.	Guru
46.	Budi Ajar Supriono, S.Pd.	Guru
47.	Susanip, S.Pd.	Guru
48.	Yuli Ardiansyah, S.Pd.	Guru
49.	Ahmad Sofyan, S.Kom.	Guru
50.	Putri Noviaty Atfal, S.Pd.	Guru
51.	Saptariyah Setiorukmi	Staf
52.	Sutji Arum Utami	Staf
53.	Sartono	Staf
54.	Kristianti Wahyuningsih	Staf
55.	Budi Haryo Tetuko	Staf
56.	Makhpul	Staf
57.	Utami Dewi Insulindyasih	Staf
58.	Sri Ernawati	Staf
59.	Dwi Novia Indiwati, S.Pd.	Staf
60.	Agus Susanto	Staf
61.	Bambang Tri Candra	Staf
62.	Wakhidin	Staf
63.	Kartono	Staf
64.	Danuri	Staf

65.	Suhadi	Staf Staf
66.	Iwantoro	Staf
67.	Moh. Andi Komarudin	Staf
68	Prasasti Aji	Staf
69.	Adi Arif Hidayah	Staf

Daftar nilai siswa materi Mak Inang Pulau Kampai sebelum menggunakan Media

Audio Visual

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KRITERIA
1.	Dhita Nur Zelinna	XI MIA 1	81	B
2.	Diana Oktafiana	XI MIA 1	85	B
3.	Ihza Miftahul Hasanah	XI MIA 1	82	B
4.	Khamidah Nur maulidya	XI MIA 1	85	B
5.	Nina Faoziyah	XI MIA 1	83	B
6.	Putri Mentari Ayu	XI MIA 1	87	B+
7.	Silvi Anissa Novianti	XI MIA 1	81	B
8.	Yuni Aenurohmi	XI MIA 1	87	B+
9.	Nurul Hidayanti	XI MIA 2	85	B
10.	Rosmawati	XI MIA 2	82	B
11.	Urniawati	XI MIA 2	87	B+
12.	Hanna Dwiayatina	XI MIA 3	82	B
13.	Kamsaroh	XI MIA 3	85	B
14.	Khikmatul Laili	XI MIA 3	87	B+
15.	Mayang Dinda Agesta	XI MIA 3	86	B+
16.	Nurlaela Fitriyani	XI MIA 3	82	B
17.	Eva Silviana	XI MIA 4	82	B
18.	Marfuatun Nisa	XI MIA 4	83	B
19.	Vyo Putri Widodo Pratami	XI MIA 4	86	B+

20.	Asmaul Khusna	XI IIS 1	83	B
21.	Dea Komala	XI IIS 1	82	B
22.	Dessy Khikmia Utfi	XI IIS 1	87	B+
23.	Nela Aula Rizki Aliya	XI IIS 1	82	B
24.	Yulianah	XI IIS 1	83	B
25.	Chindy Pratika	XI IIS 2	83	B
26.	Egi Resti Kusumawati	XI IIS 2	82	B
27.	Tiya Maryanti	XI IIS 2	86	B+
28.	Wiwit Nur Hidayah	XI IIS 2	80	B
29.	Lutfiyatuz Zahroh	XI IIS 3	85	B
30.	Pipit Widiyawati	XI IIS 3	80	B
31.	Siska Amalia Safitri	XI IIS 3	82	B
32.	Sofni Nurbaeti	XI IIS 3	85	B
33.	Aenun Cahyani	XI IIS 4	85	B
34.	Ayu Lestariana	XI IIS 4	82	B
35.	Siti Asih Setiarini	XI IIS 4	82	B
36.	Trias Multihajjah	XI IIS 4	86	B+
37.	Dika Aprilia Sukarno	XI IIS 5	85	B
38.	Hani Ismi	XI IIS 5	83	B
39.	Nadia Lutfiani	XI IIS 5	82	B
40.	Rizki Inayatul Faridhah	XI IIS 5	82	B

Sumber: ibu Dewi Pristianti Sahara 6 Desember 2014

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)

Aspek : Seni Tari

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Inti 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif</p>	<p>- eksplorasi gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur Mendengarkan berbagai musik iringantari Mengamati tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur menanyakan berbagai macam musik iringantari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Mendiskusikan gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat deskripsi gerak dasar tari hasil eksplorasi <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan gerak tari sesuai dengan hitungan hasil eksplorasi <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat rangkain gerak tari hasil eksplorasi 	<p>4 JP</p>	<p>Buku paket Seni Budaya kelas XI</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>

<p>dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari</p> <p>4.1 Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan hitungan</p>		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringantari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi • Membuat tulisan deskripsi tari berdasarkan hasil evaluasi konsep, teknik, dan prosedur dalam proses berkarya tari 			
--	--	---	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan</p>	<p>- eksplorasi gerak tari berdasarkan mengevaluasi karya tari berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis dan nilai estetisnya melalui modifikasi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis Mendengarkan berbagai musik iringantari Mengamati tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis menanyakan berbagai macam musik iringantari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik tari minimal 500 kata <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan hitungan <p>Produk</p> <p>membuat tari bentuk sesuai iringan</p>	<p>4 JP</p>	<p>Buku paket seni budaya kelas XI</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>

<p>sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.2 Mengevaluasi karya tari berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis dan nilai estetikanya</p> <p>4.2 Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan iringan</p>		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetik • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringantari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi • Membuat kritik tari 			
---	--	---	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, mengharg</p>	<p>- eksplorasi gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur Mendengarkan berbagai musik iringantari Mengamati tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur menanyakan berbagai macam musik iringantari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Mendiskusikan geraktari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat deskripsi tari sesuai dengan hasil modifikasi <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertunjukkan tari bentuk sesuai dengan hitungan <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat tari bentuk sesuai iringan 	<p>5 JP</p>	<p>Buku paket seni budaya kelas XI</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>video pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>

<p>ai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3 Menganalisis hasil pertunjukan tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur</p> <p>4.3. Mempergelarkan karya seni tari hasil modifikasi sendiri/kelompok sesuai dengan tata pentas</p>		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringantari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil modifikasi • Membuat tulisan deskripsi tari berdasarkan hasil evaluasi konsep, teknik, dan prosedur dalam proses berkarya tari 			
---	--	---	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - eksplorasi gerak tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya - membuat kritik tari 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis • Mendengarkan berbagai musik iringantari <p>Mengamati tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanyakan tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis • menanyakan berbagai macam musik iringantari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Mendiskusikan gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kritik tari minimal 500 kata <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempergelarkan tari sesuai dengan iringan hasil modifikasi <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat tari sesuai iringan 	<p>5 jp</p>	<p>Ellfedt, Lois, 1988. <i>A Primer for Choreographers</i>, Waveland Press, Illinois</p> <p>Gilbert, Ann Green, 1992. <i>Creative Dance for All Ages</i>, American Dance Association, Virginia.</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p>

<p>peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.4 Menganalisis simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya dalam kritik tari</p> <p>4.4 Membuat tulisan kritik tari mengenai simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil analisis</p>		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil modifikasi • Membuat kritik tari 			<p>eksiklopedi tari Indonesia</p>
---	--	--	--	--	-----------------------------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pangkah
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/semester	: XI (sebelas)/I (Satu)
Materi Pokok	: eksplorasi gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (8 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
- 2. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktifitas berkesenian.
- 3. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai mengapresiasi seni dan pembuatnya.
- 4. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.
- 5. Menjelaskan konsep, teknik dan prosedur yang digunakan dalam proses berkarya tari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1 dan 2

1. Siswa mampu menjelaskan konsep, teknik dan prosedur
2. Siswa mampu menentukan tema yang akan digunakan dalam berkarya.
3. Siswa mampu mempresentasikan tema yang telah ditentukan

Pertemuan ke-3 dan 4

1. Siswa mampu menjelaskan konsep, teknik dan prosedur yang digunakan dalam berkarya tari.
2. Siswa mampu memperagakan gerak tari kreasi sesuai tema yang telah ditentukan

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1 dan 2

1. Mencari konsep, teknik dan prosedur
2. Menentukan tema yang akan digunakan dalam berkarya.
3. Mengeksplorasi gerak tari kreasi

Pertemuan ke-3 dan 4

1. Konsep, teknik dan prosedur yang digunakan dalam berkarya tari.
2. Memperagakan gerak sesuai hasil eksplorasi dengan tema yang telah ditentukan.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : ilmiah (Scientific)
2. Metode : Demonstrasi
3. Strategi : Kerja kelompok
4. Media : Audio Visual
5. Sumber Belajar : a. Video
b. Deskripsi Tari

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1 dan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik3. Melakukan apersepsi4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.5. Menyampaikan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan	15 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur• Mendengarkan berbagai musik iringan tari kreasi• Mengamati tari berdasarkan konsep, teknik, dan	60 menit

	<p>prosedur sesuai iringan</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanyakan tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur • menanyakan berbagai macam musik iringan tari kreasi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan • Merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi • Membuat tulisan deskripsi tari berdasarkan hasil evaluasi konsep, teknik, dan prosedur dalam proses berkarya tari 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tugas 	15 menit

Pertemuan ke-3 dan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Melakukan apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Menyampaikan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pangkah
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/semester	: XI (Sebelas)/1 (Satu)
Materi Pokok	: eksplorasi gerak tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (8 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 4.1 Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan hitungan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
- 2. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktifitas berkesenian.
- 3. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai mengapresiasi seni dan pembuatnya.
- 4. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.
- 5. Berkreasi karya tari sesuai dengan hitungan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-5 dan 6

1. Siswa mampu memahami konsep karya tari
2. Siswa mampu berskplorasi gerak tari kreasi sesuai dengan hitungan

Pertemuan ke-7 dan 8

1. Siswa mampu memperagakan gerak tari kreasi sesuai dengan hitungan

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-5 dan 6

Eksplorasi gerak tari kreasi sesuai dengan hitungan

Pertemuan ke-7 dan 8

Memperagakan gerak tari kreasi sesuai dengan hitungan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Ilmiah (Scientific)
2. Metode : Demonstrasi
3. Strategi : Kerja kelompok
4. Media : Audio Visual
5. Sumber Belajar : a. Video
b. Deskripsi Tari

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-5 dan 6

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik3. Melakukan apersepsi4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.5. Menyampaikan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari gaya kreasi berdasarkan konsep, teknik dan prosedur• Mengamati tayangan tari gaya kreasi berdasarkan konsep, teknik dan prosedur melalui media• Melihat guru memperagakan gerak tari gaya berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanya tentang tari gaya kreasi berdasarkan konsep, teknik dan prosedur	60 menit

3	Bersikap disiplin				
4	Menunjukkan sikap peduli				
5	Menunjukkan kerjasama yang baik				

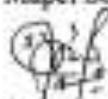
2. Penilaian Psikomotor

No	Aspek yang dinilai	Skor Baik	Skor Sedang	Skor Cukup	Skor jumlah
1	Wiraga	20	15	5	40
2	Wirama	15	10	5	30
3	Wirasa	15	10	5	30
	Total Skor	50	35	15	100

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Pangkah

Drs. Munasah
NIP.19620412 199203 1 010

Pangkah, Juli 2014
Guru Mapel Seni Tari



Dewi Pristianti Sahara, S.Pd
NIP. 19740411 200604 2 022



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPTD SMA NEGERI 1 PANGKAH

Terakreditasi : A
Jl. Raya Kalikangkung, Pangkah, Tegal ☎ (0283) 442274

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 /328 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal, menerangkan bahwa :

Nama : ALIFIANI FODLI
NPM : 2501409111
Mahasiswa : Universitas Negeri Semarang
Program Studi : Bahasa Dan Seni
Jurusan : Soudratasik

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SMA Negeri 1 Pangkah pada bulan November sampai Desember 2014 dengan judul penelitian " Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pembelajaran Tari nusantara Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkah Kab. Tegal "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pangkah, 23 Desember 2014





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon/Fax : (024) 8508010, email : fbs@unnes.ac.id
Laman : <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 4295/UN37.1.2/LT/2014

11 November 2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMAN 1 Pangkah
di Tegal

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : **Alifiani Fodli**
nim : 2501409111
jurusan : sendratasik/Seni Tari
jenjang program : S1
tahun akademik : 2014-2015
judul : **Pengaruh Media Audio terhadap Pembelajaran Tari Nusantara pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Pangkah, Tegal**

akan mengadakan penelitian di: SMAN 1 Pangkah Tegal.

Waktu pelaksanaan : November 2014 s.d. selesai.

Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 1960080319890011001

Tembusan:

1. Ketjua. Sendratasik
2. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekarna, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon/Fax : (024) 8508010
Website : <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 2755/UN37.1.2/PM/2014

3 Juli 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMAN 1 Pangkah
di Kabupaten Tegal

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah **Skripsi**, kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini untuk melakukan observasi di Lembaga/Instansi yang Saudara pimpin.

Adapun mahasiswa tersebut adalah,

Nama	: Alifiani Fodli
NIM	: 2501409111
Jurusan	: Sendratasik
jenjang program	: S1
tahun akademik	: 2013-2014
fakultas	: Bahasa dan Seni
waktu pelaksanaan	: bulan Juli 2014 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP. 196408031989011001

Tembusan Yth.:

1. Ketjur. Sendratasik
2. Ybs.



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 1374/FBS/2014

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sndratask Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sndratask Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sndratask Tanggal 6 Oktober 2014

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Mch. Hasan Bisil, S.Sr., M.Sn.
NIP : 196601091988021001
Pangkat/Golongan : III/D
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : ALIFIANI FOLLI
NIM : 2501409111
Jurusan/Prodi : Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sndratask
Topik : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pembelajaran Tari Nusantara di SMA Negeri 1 Pangreh Kabupaten Tegal
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Peninggal

2501409111
W.80-AHS-2492x.80



Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

DISETAPKAN DI : SEMARANG
TANGGAL : 6 Oktober 2014

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (SENI TARI)
 KELAS : XI
 TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015
 SEKOLAH : SMA NEGERI 1 Pangkah

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I Banyak Pekan Dalam Satu Semester

No	SEMESTER I		SEMESTER II	
	BULAN	BANYAK	BULAN	BANYAK PEKAN
1	Juli 2014	3	Januari 2015	4
2	Agustus 2014	4	Februari 2015	4
3	September 2014	4	Maret 2015	4
4	Oktober 2014	5	April 2015	5
5	November 2014	5	Mei 2015	5
6	Desember 2014	5	Juni 2015	4
	JUMLAH	25	JUMLAH	26

II Banyak Pekan Yang Tidak Efektif

No	SEMESTER I		SEMESTER II	
	Kegiatan	Banyak Pekan	Kegiatan	Banyak Pekan
1	Kegiatan MOS Kelas VII	1	Kegiatan Mid Semester II	1
2	Kegiatan Mid Semester	1	Try out UN	1
3	Libur Awal Pusa	1	Ujian Nasional	1
4	Libur Hari Raya	2	Ujian Sekolah	1
5	Ulangan semester	1	UKK	1
6	Penulisan buku Raport	1	Penulisan buku Raport	1
7	Libur akhir Semester I	2	Libur akhir Semester II	1
	JUMLAH	9	JUMLAH	7

III Banyak Pekan Efektif

- a. Semester I : (25 - 9) pekan : 16 pekan
 b. Semester II : (26 - 7) pekan : 19 pekan

IV Banyak Jam Pelajaran Efektif

- a. Semester I : 16 x 4 jam pelajaran = 64 Jam Pelajaran
 b. Semester II : 18 x 4 jam pelajaran = 76 Jam Pelajaran

Pangkah, Juli 2014

Guru Mata Pelajaran



Dewi Pristanti Sahara, S.Pd
 NIP. 19740411 200604 2 022



